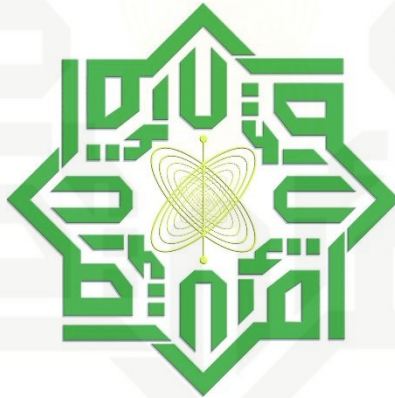


No: skrps/mpi/ftk/Uin.270/22

**STRATEGI KOMUNIKASI GURU BIMBINGAN KONSELING
DALAM MENANGANI DISIPLIN BELAJAR SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI 1 PANGKALAN LESUNG**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusun Oleh:

YOSSI

NIM. 11810323200

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H / 2022 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Strategi Komunikasi Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Disiplin Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Lesung*. yang ditulis oleh Yossi NIM. 11810323200 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Syawal 1443 H
27 Mei 2022 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Hj. Yulharti, M.Ag
NIP. 197004041996032001

Pembimbing


Hasgimianti M.Pd, Kons
NIP.130117002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Strategi Komunikasi Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Disiplin Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Lesung*, yang ditulis oleh Yossi, NIM 11810323200 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 17 Dzulqa'idah 1443 H / 17 Juni 2022 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 17 Dzulqa'idah 1443 H
17 Juni 2022 M

Pengesahan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Muslim, M.Ag

Penguji II

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd

Penguji III

Dr. Fitra Herlinda, M.Ag

Penguji IV

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yossi
NIM : 11810323200
Tempat/Tgl. Lahir : Pangkalan Lesung, 10 April 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Bimbingan Konseling
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Disiplin Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Lesung.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 05 Juli 2022
Yang membuat pernyataan



Yossi
NIM. 11810323200

Scanned with
MOBILE SCANNER

PENGHARGAAN



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-nya sehingga semangat belajar menuntut ilmu tidak pernah padam dan dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Strategi komunikasi guru bimbingan konseling dalam menangani disiplin belajar siswa di sekolah menengah kejuruan negeri 1 pangkalan lesung”**. Shalawat berangkaikan salam tetap tercurahkan kepada baginda alam serta pimpinan umat muslim kepada nabi muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Ucapan penghargaan terimakasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda Agus dan ibunda Sipun yang telah membesarkan dan mendididk penulis dengan penuh kasih sayang. Serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdoa semoga Allah Swt mencurahkan rahmat, ridho dan hidayah-Nya kepada kedua orang tua penulis.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi ibu Hasgimianti, M.Pd.Kons yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga mampu merampungkan penulisan skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Dr. Hj. Helmiati., M.Ag. Selaku Wakil Rektor I. Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., Selaku Wakil Rektor II. Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Dr. H. Kadar M.Ag., Bapak, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan 1. Bapak Dr. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., Wakil Dekan II, Ibu, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., Wakil Dekan III. Uin Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Hj.Yuliharti M.Ag., Selaku ketua jurusan manajemen pendidikan islam beserta bapak Dr.Drs. H. Mudasir M,Pd., Selaku sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
4. Ibu Irawati, S.Pd,I.,M.Pd.I., Selaku penasehat akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak ibu dosen dan seluruh staf akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Kepla Sekolah Jhon Maifive. ER, S.Pd, M.Kom., Ibu Mira Susanti S.Sos., ibu Fitri Susanti, S.Sos., Selaku guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Lesung.
7. Teman-teman BK dan AP angkatan 2018 terkhusus BK 8 terutama Febri, Arisaefany, Elveni, Lita yang telah memberikan bantuan moril maupun material yang tidak dapat disebutkan satu perstu.

Semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan di lipatkan oleh Allah SWT, Aamiin. Semoga skripsi ini bermanfaat, terutama bagi penulis sendiri.

Pekanbaru
Penulis

Yossi
NIM.11810323200

PERSEMBAHAN

Kini sampai waktunya ornamen keraguan terhapus sudah..
terimah kasih atas peluh, lelah, dan ketulusanmu ayah, ibu
engkau telah sabar memberi kasih sayang yang tak ada
batasnya untukku..

kelalaian, kesalahan, dan rasa putus asa hampir asa yang
telah terukir lama, telah sangat banyak aku lakukan namun,
selalu senyum tulus yang engkau berikan dan lantunan doa
malam yang engkau panjatkan untukku, beribu maaf dariku
tak kan cukup untuk semua khilaf, lembaran-lembaran ini
bagian kecil bakti kasihku untuk engkau ontentik! Ini
kehebatan dari cahaya kasih sayang mu..

alhamdulillah atas rencanamu aku sampai dititik ini.

Kupersembahkan karya ku ini, pengalamanku pada orang yang
paling berharga dalam hidupku. Hidup begitu mudah dan
lancar ketika memiliki orang tua yang lebih memahami diri
kita dari pada kita sendiri (ayah, ibu, kakak, abang, adik,
sahabat serta keluarga tercinta) terimah kasih untuk
semuanya yang telah sudi mendoakan kepada ilahirabbi untuk
putrinya tercinta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Yossi, (2022): Strategi Komunikasi Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Siswa yang Bermasalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana Strategi Komunikasi Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Disiplin Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Lesung; 2) faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi Komunikasi Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Disiplin Belajar siswa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya siswa yang terlambat masuk kelas, adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas sekolah, adanya siswa cabut saat jam pelajaran, adanya siswa tidak sopan dalam berbicara. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan penelitian utama adalah 2 orang guru bimbingan konseling dan 3 orang siswa. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru bimbingan konseling dan siswa, objek penelitian ini adalah Strategi Komunikasi Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Disiplin Belajar Siswa. Teknik Pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa, 1) Strategi komunikasi yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling adalah strategi persuasif, edukatif dan informatif. Disamping itu guru bimbingan konseling juga menggunakan pendekatan personal; 2) Faktor pendukung strategi komunikasi guru bimbingan konseling yaitu fasilitas yang memadai dan kerjasama guru bimbingan konseling dan guru mata pelajaran terjalin dengan baik. Sedangkan faktor penghambat yaitu banyaknya jumlah siswa dan sedikitnya tenaga pendidik guru bimbingan konseling sehingga tidak bisa melihat perilaku siswa satu persatu, dan kurangnya partisipasi siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya.

Kata kunci : *Strategi Komunikasi, guru BK, disiplin belajar siswa*

ABSTRACT

Yossi, (2022): The Communication Strategies of Guidance and Counseling Teachers in Handling Problematic Students

This research aimed at knowing how communication strategies of guidance and counseling teachers was in handling problematic students, and to know the factors influencing communication strategies of guidance and counseling teachers in handling problematic students at State Vocational High School 1 Pangkalan Lesung. This research used qualitative approach. The informants of this research were 2 guidance and counseling teachers, and 3 students. Interview and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by using reduction, presentation, and conclusion techniques. The findings of this research showed that 1) the communication strategy conducted by the guidance and counseling teachers were persuasive, educative and informative. Besides that, guidance and counseling teachers also used a personal approach. The results of the communication strategy conducted by the guidance and counseling teachers was that students became more enthusiastic in learning that could develop student awareness and to be better students, but there were still some students who did not change caused by the environment and students' intentions. 2) The factors influencing the communication strategy of the guidance and counseling teachers was that a lot of students and the lack of guidance and counseling teachers, so that they could not see the students' behavior individually, and the lack of student participation in solving the problems they faced.

Keywords: Communication Strategies, Guidance and Counseling Teachers, Problematic Students

ملخص

يوسي، (٢٠٢٢): استراتيجية الاتصال لمدرس الخدمة الاستشارية في التعامل مع التلاميذ الذين يواجهون مشكلة

هذا البحث يهدف إلى معرفة استراتيجية الاتصال لمدرس الخدمة الاستشارية في التعامل مع التلاميذ الذين يواجهون مشكلة في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ١ بانجكالان ليسونج، ومعرفة العوامل التي تؤثر على استراتيجية الاتصال لمدرس الخدمة الاستشارية في التعامل مع التلاميذ الذين يواجهون مشكلة. وهذا البحث هو بحث كفي. والمخبرون فيه مدرسا الخدمة الاستشارية وثلاثة تلاميذ. وهناك تقنيتان مستخدمتان لجمع البيانات وهما مقابلة وتوثيق. وتقنية مستخدمة لتحليل بياناته تتكون من تخفيض البيانات وعرض البيانات والاستنتاج. وبناء على نتيجة البحث، عرف ما يلي: ١. استراتيجية الاتصال التي استخدمها المدرس هي استراتيجية مقنعة وتثقيفية وغنية بالمعلومات. واستخدم أيضا مدخلا شخصيا. نتائج استراتيجية الاتصال التي نفذها مدرس الخدمة الاستشارية هي أن التلاميذ أصبحوا أكثر حماسا في التعلم، وارتفع وعيهم وأصبحوا تلاميذ أفضل، ولكن لا يزال هناك تلاميذ لا يتغيرون بسبب البيئة ونواياهم. ٢. العوامل التي تؤثر على استراتيجية الاتصال لمدرس الخدمة الاستشارية في التعامل مع التلاميذ الذين يواجهون مشكلة هي كثرة عدد التلاميذ وقلة عدد مدرسي الخدمة الاستشارية، حتى لا يتمكن مدرسو الخدمة الاستشارية من رؤية سلوك التلاميذ واحدا فواحدا، وقلة مشاركة التلاميذ في حل المشكلات التي يواجهونها.



الكلمات الأساسية: استراتيجية الاتصال، مدرس الخدمة الاستشارية، يواجهون مشكلة.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul	7
C. Penegasan Istilah	7
D. Permasalahan	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORETIS	
A. Kerangka Teoretis	12
1. Strategi	12
2. Komunikasi	13
3. Strategi Komunikasi	20
4. Bimbingan dan Konseling.....	22
5. Unsur-unsur Komunikasi Konseling	23
6. Keterampilan-keterampilan Komunikasi Konselor.....	25
7. Bimbingan dan Konseling	32
8. Disiplin Belajar	42
B. Penelitian yang Relevan	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	45
B. Waktu dan Tempat Penelitian	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subyek dan Obyek Penelitian	45
D. Informan Penelitian	46
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik analisis data	47

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif lokasi penelitian	51
1. Sejarah berdirinya SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung	52
2. Visi misi SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung	53
3. Profil sekolah	54
4. Keadaan Personal Sekolah	56
5. Sarana dan Prasarana	57
B. Penyajian Data	58
1. Hasil Wawancara Guru Bimbingan Konseling	59
2. Hasil Wawancara Siswa	63
C. Analisis data	65
1. Analisis Hasil Wawancara tentang Strategi Komunikasi Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Siswa yang Bermasalah.....	66
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Strategi Komunikasi Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Siswa yang Bermasalah.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA	76
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Keadaan guru bimbingan konseling Di SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung.....	59
Tabel IV.2	Guru dan pegawai di SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung.....	60
Tabel IV.3	Jumlah siswa tahun ajaran 2022/2023	62
Tabel IV.4	Keadaan sarana dan prasarana SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung.....	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran.¹

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari prolehan spritual, pengetahuan, sikap dan keterampilan. Semua ini dapat dicapai melalui proses belajar mengajar yang efektif, efesien. Keberhasilan belajar sendiri dapat dilihat dari perolehan hasil belajar siswa yang optimal. Pada umumnya, keberhasilan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Selain faktor-faktor tersebut juga terdapat faktor lain yang mempunyaiperanan tidak kalah pentingnya dalam kegiatan belajar yaitu disiplin belajar.

Disiplin adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat yang berupa ketaatan terhadap peraturan ditetapkan etik, norma dan kadidah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu.²

¹ Sutirna, *Bimbingan Konseling Pendidikan Formal, Non Formal dan Informal*, (Andi: Yogyakarta, 2013), h. 29

² Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.58

Saat sekarang ini istilah BK (bimbingan konseling) sudah dikenal terutama di lingkungan sekolah oleh pra siswa dan juga personil sekolah lainnya. Eksistensi bimbingan konseling di lembaga pendidikan formal sekarang sudah merupakan bagian yang integral dan tidak bisa dipisahkan dari proses pendidikan. Bimbingan konseling memiliki kontribusi yang sangat tinggi terhadap proses keberhasilan di sekolah. Hal ini mengandung arti bahwa proses pendidikan tidak akan berhasil dengan baik jika tidak didukung dengan penyelenggaraan yang baik, begiu juga sebaliknya. Kegiatan bimbingan konseling ini termasuk komponen kurikulum tingkat satuan pendidikan.³

Dalam rangka mensukseskan pendidikan krakter, guru harus mampu menumbuhkan disiplin peserta didik, terutama disiplin diri. Guru harus mampu membantu peserta didik mengembangkan pola prilakunya, meningkatkan standar perilakunya, dan melaksanakan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin. Untuk mendisiplinkan peserta didik perlu dimulai dengan prinsip yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yakni sikap demokratis, sehingga peraturan disiplin perlu berpedoman pada hal tersebut, yakni oleh dan untuk peserta didik, sedangkan guru tut wuri handayani.⁴

Komunikasi merupakan sarana paling utama dalam kehidupan manusia yang berarti tak ada seorang pun yang dapat menarik diri dari proses ini baik dalam fungsinya sebagai individu maupun makhluk sosial. Komunikasi itu sendiri ada dimana-mana seperti di rumah, sekolah, kantor, dan semua tempat yang melakukan sosialisasi. Artinya hampir seluruh kegiatan manusia selalu

³ Prayitno dkk, *Bimbingan dan Konseling di Lembaga Pendidikan Peluang dan Tantangan* (Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2010), h, 21

⁴ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Krakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 172

tersentuh komunikasi, banyak pakar menilai bahwa komunikasi adalah suatu kebutuhan yang sangat fundamental bagi seseorang dalam hidup bermasyarakat.⁵ Keberhasilan komunikasi guru bimbingan konseling secara efektif banyak ditentukan oleh penentuan strategi komunikasi, jika tidak ada strategi komunikasi yang baik efek dari proses komunikasi bukan tidak mungkin akan menimbulkan pengaruh yang negatif. Strategi komunikasi adalah suatu cara untuk mengatur pelaksanaan proses komunikasi sejak dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi untuk mencapai suatu tujuan. Strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara teknis harus dilakukan.⁶

Komunikasi memiliki peranan penting dalam kegiatan bimbingan konseling, berbagai strategi komunikasi yang dilakukan agar jarak yang terjadi antara guru dan murid serta status yang melekat antara keduanya dapat diperkecil, ini dilakukan tujuannya agar bimbingan konseling dapat lebih muda dicapai. Guru bimbingan konseling dalam intraksi dan komunikasinya ketika melaksanakan tugas maupun diluar tugas sering melakukan perubahan sikap yang terkadang terlihat drastis. Seorang guru menampilkan dirinya dengan sikap kebabakan atau keibuan, profesional, dan berkomunikasi secara formal. Guru pada kesempatan lain terlihat berpenampilan gaul berkomunikasi layaknya teman sebaya, bersikap seperti teman yang siap menerima curhatan

⁵ Rudini, *Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Konseling Dalam Menangani Kenakalan Siswa di SMP Negeri 1 Muara Lawa*, 2017, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol.1 no.1

⁶ Anwar Arifin, *Sistem Komunikasi*, (Bandung: Simbiosis, 2011), h. 48





hati siswa seperti permasalahan remaja dimasa pubertas, sehingga terkadang bersikap seperti tingkah pola remaja.⁷

Guru bimbingan konseling dalam melakukan konseling dibutuhkan strategi komunikasi konseling karena komunikasi konseling merupakan salah satu caradapat berintraksi dengan sesama, mengungkapkan perasaan, membantu seseorang dalam menyelesaikan masalah.⁸

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masih ada siswa yang kurang disiplin dalam menaati peraturan sekolah masih ada siswa terlambat masuk kelas, masih ada siswa yang main HP saat jam pelajaran berlangsung, masih ada siswa yang merokok, masih ada siswa cabut saat jam pelajaran, melawan guru, tidak mengerjakan tugas sekolah. Peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Lesung dengan judul: “Strategi Komunikasi Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Disiplin Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Lesung”. Sekolah ini terletak di Jl Lintas Timur Pangkalan Lesung, Kec. Pangkalan Lesung, Kab Pelalawan, Riau. SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung didirikan pada taggal 04 September 2005 dengan jumlah siswa awalnya 50 orang, sekolah ini merupakan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang berada di Pangkalan Lesung, Provinsi Riau. Sekolah ini menyediakan berbagai fasilitas penunjang pendidikan bagi anak didiknya.

⁷ Hari Indrawan Siregar, ‘Pendekatan Teori Dramaturgi Dalam Komunikasi Guru Bimbingan Konseling Di Smpn 1 Batangkuis’, 2010, 33 42 <<https://doi.org/org/10.24114/jh.v4i1.2835>>.

⁸ Satya Candrasari, ‘Strategi Komunikasi Konseling Dalam Menangani Permasalahan Akademik Mahasiswa’, *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 7.1 (2020), 27–33 <<https://doi.org/10.37676/profesional.v7i1.1089>>.

Terdapat 61 orang guru dan 948 orang siswa, 2 orang guru bimbingan konseling. Guru-guru dengan kualitas terbaik yang kompeten dibidangnya, kegiatan penunjang pembelajaran seperti ekstrakurikuler (ekskul), organisasi siswa, komunitas belajar, tim olahraga, dan perpustakaan sehingga siswa dapat belajar secara maksimal agar bisa menjadi siswa yang lebih efektif dan efisien. Proses belajar dibuat menyenangkan mungkin bagi murid dan siswa.

Berdasarkan hasil observasi penelitian dengan guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Lesung yang diselenggarakan pada tanggal 15 maret 2021, dimana sekolah tersebut terdapat siswa yang bermasalah terlambat masuk kelas, masih ada siswa main HP saat jam pelajaran berlangsung, masih ada siswa yang merokok, masih ada siswa yang cabut saat jam pelajaran, masih ada siswa berkata tidak sopan dengan guru, tidak mengerjakan tugas sekolah.⁹ dalam kasus ini sangsi yang diberikan kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah yang telah dijelaskan tersebut maka diberikan sangsi pertama, siswa dipanggil ke ruangan bimbingan konseling, kedua jika siswa masih melanggar maka siswa diberikan surat peringatan, ketiga jika siswa telah mendapatkan surat peringatan sebanyak tiga kali maka siswa dikembalikan kepada orang tua. Apabila hal ini dibiarkan terus menerus maka akan berdampak buruk bagi sekolah. Dalam masalah ini perlunya strategi guru bimbingan konseling untuk mendapatkan perhatian serta antusiasme pada siswa.¹⁰ Oleh karena itu perlu adanya Strategi Komunikasi Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Kedisiplinan

⁹ Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling Tanggal 15 Maret 2021 di SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung.

¹⁰ Dokumen SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung



Belajar Siswa sehingga siswa yang tidak disiplin dalam belajar dapat melakukan perubahan lebih baik pada siswa tersebut.

Adapun peserta didik yang mengalami permasalahan tidak disiplin belajar ditandai dengan gejala yaitu: adanya siswa yang sering terlambat masuk kelas, adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas, adanya sebagian siswa cabut saat jam pelajaran, adanya siswa yang tidak sopan dalam berbicara dengan guru.

Strategi komunikasi sangat berperan penting dalam menangani disiplin belajar siswa, maka dari itu dibutuhkan strategi komunikasi guru bimbingan konseling, ditambah lagi guru bimbingan konseling tidak berlatar belakang dari guru bimbingan konseling. Dari hal tersebut bagaimana strategi komunikasi yang akan dilakukan oleh guru bimbingan konseling dalam menangani disiplin belajar siswa. Maka peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana strategi komunikasi guru bimbingan konseling. Karena strategi komunikasi memiliki peranan penting dalam kegiatan bimbingan konseling, keberhasilan konseling sangat ditentukan oleh keefektifan keterampilan guru bimbingan konseling.

Dari uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Strategi Komunikasi Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Disiplin Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Lesung”.





B. Alasan Pemilihan Judul

Untuk mengetahui strategi komunikasi guru bimbingan konseling dalam menangani disiplin belajar di sekolah menengah kejuruan negeri 1 pangkalan lesung.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dan keliruan dalam memahami judul yang penulis kemukakan, maka penulis perlu menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Adapun penjelasan yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Strategi

Strategi merupakan seni dimana melibatkan kemampuan intelegensi pikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien.¹¹

Berdasarkan teori tersebut dapat penulis tegaskan bahwa strategi adalah sebagai rencana yang memaksimalkan dengan secara efektif untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.

2. Komunikasi

Komunikasi merupakan proses pembagian dan pertukaran ide, informasi, pengetahuan, sikap atau perasaan di antara dua atau lebih orang

¹¹ Hafid Cangara, *Perencanaan dan Sterategi Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali. 2013), h.

yang mempunyai dan menggunakan tanda-tanda dan simbol-simbol yang sama.¹²

Berdasarkan teori tersebut dapat penulis tegaskan komunikasi merupakan penyampaian informasi dan pengertian dari seseorang kepada orang lain. Komunikasi hanya bisa terjadi bila seseorang memiliki pesan yang akan disampaikan kepada orang lain dengan mempunyai maksud dan tujuan tertentu.

3. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru.¹³

Berdasarkan teori tersebut dapat penulis tegaskan strategi komunikasi adalah suatu cara yang menyangkut pikiran, kehendak, perasaan individu atau kelompok lain sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

4. Guru Bimbingan Konseling

Guru bimbingan konseling adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan konseling terhadap sejumlah peserta didik.¹⁴

Berdasarkan teori tersebut dapat penulis tegaskan guru bimbingan konseling adalah seorang guru yang berfungsi sebagai pemberi bimbingan kepada individu atau siswa untuk membantu perkembangan individu untuk

¹² Liliweri Alo, *komunikasi serba ada serba makna*, (Jakarta: kencana. 2011), h . 37

¹³ Hafid Cangara, *Op.Cit.* h. 66

¹⁴ Suhertina, *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru : Suska Pers, 2008), h. 5

mencapai kemampuan maksimal dalam mengarahkan manfaat bagi diri individu.

5. Disiplin

Disiplin adalah suatu keadaan dimana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya.¹⁵ Disiplin siswa dalam belajar atau disiplin belajar dapat dilihat dari ketaatan (kepatuhan) siswa terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan belajar mengajar di sekolah yang meliputi waktu masuk sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kegiatan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah dan lain sebagainya.¹⁶

Berdasarkan terori tersebut dapat penulis tegaskan bahwa kedisiplinan adalah suatu kesadaran yang ada pada diri siswa untuk tunduk dan patuh kepada peraturan-peraturan dan kegiatan yang berlaku di sekolahnya mulai dari siswa itu datang sekolah hingga pulang sekolah.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, kajian pokok penelitian ini dapat diidentifikasi masalahnya adalah:

- a. Strategi komunikasi guru bimbingan konseling dalam menangani disiplin belajar siswa
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi komunikasi
- c. Sebagian siswa sering terlambat masuk ke dalam kelas
- d. Sebagian siswa tidak mengerjakan tugas sekolah

¹⁵ Ali Imron, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.

¹⁶ Darmadi, Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h, 326



2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti memfokuskan penelitian mengenai strategi komunikasi guru bimbingan konseling dalam menangani disiplin belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Lesung.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana strategi komunikasi guru bimbingan konseling dalam menangani disiplin belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Lesung?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi strategi komunikasi guru bimbingan konseling dalam menangani disiplin belajar siswa?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan peneliti ini adalah

- a. Untuk mengetahui Strategi komunikasi guru bimbingan konseling dalam menangani disiplin belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Lesung
- b. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi komunikasi guru bimbingan konseling dalam menangani disiplin belajar siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana stara satu (S1) pada jurusan manajemen pendidikan islam kosentrasi bimbingan dan konseling fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri sultan syarif kasim riau.
- b. Bagi guru bimbingan konseling, sebagai bahan masukan tentang strategi komunikasi guru bimbingan konseling dalam menangani siswa yang bermasalah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Lesung.
- c. Bagi peneliti lain, sebagai acuan peneliti tentang strategi komunikasi guru bimbingan konseling dalam menangani siswa yang bermasalah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Lesung.
- d. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan informasi bag guru bimbingan dan konseling terkait strategi komunikasi guru bimbingan konseling dalam menangani siswa yang bermasalah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Lesung.
- e. Bagi fakultas, sebagai literatur atau bahan refrensi khususnya mahasiswa.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin belajar merupakan gabungan dari dua kata yaitu: disiplin dan belajar. Disiplin berasal dari kata latin “discipline” yang berarti latihan atau pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, disiplin adalah tata tertib, ketaatan atau kepatuhan pada peraturan tata tertib. Sedangkan Depdiknas mendefinisikan disiplin sebagai suatu sikap konsisten dalam melakukan suatu.¹⁷

Disiplin belajar adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki peserta didik di sekolah, tanpa pelanggaran- pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri maupun terhadap sekolah secara keseluruhan dan disiplin pada dasarnya merupakan control diri dalam mematuhi aturan, baik dari diri maupun dari luar diri.¹⁸

Menurut E. Mulyasa sendiri, disiplin belajar adalah suatu keadaan tertib, dimana orang-orang (siswa) tergabung dalam suatu proses pembelajaran tunduk pada peraturan-peraturan yang telah

¹⁷ Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 2

¹⁸ Arsyi Mirdanda, *Motivasi Perestasi & Disiplin Peserta Didik*, (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), h. 22

ditetapkan dengan kesadaran diri sendiri tanpa ada paksaan. Baik peraturan secara tertulis maupun tidak tertulis dalam perubahan tingkah laku.¹⁹

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan usaha untuk menanamkan kesadaran pada setiap siswa tentang tugas dan tanggung jawabnya atas semua pekerjaannya, baik itu di sekolah, di rumah, atau di manapun, kerana disiplin memang harus diterapkan dimanapun dan kapanpun agar proses pembelajaran lancar dan mencapai tujuan.

b. Tujuan Disiplin Belajar

Disiplin memiliki beberapa tujuan, yaitu memberi kenyamanan pada para siswa dan staf (guru) serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Disiplin mempunyai tujuan untuk penurutan terhadap suatu peraturan dengan kesadaran sendiri untuk terciptanya peraturan itu.

Maman Rahman dalam buku Ngainun mengemukakan bahwa tujuan disiplin di sekolah adalah:²⁰

- a) Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
- b) Mendorong peserta didik melakukan yang baik dan benar.
- c) Membantu peserta didik memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang di sekolah.
- d) Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya.

¹⁹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 108

²⁰ Ngainun Naim *Character Building*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)., h 147

Dengan adanya sikap disiplin dalam belajar, kondisi kelas akan aman, tertib, bersih, dan damai, sehingga dapat membantu siswa untuk dapat mengingat, berpikir, dan merasa dengan baik dikelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Ketertiban kelas dapat diwujudkan dengan baik apabila ditentukan oleh sikap disiplin warga kelas, dalam hal ini yaitu siswa.

c. Indikator Disiplin Belajar

Menurut Daryanto membagi indikator disiplin belajar yaitu:²¹

- 1) Ketaatan terhadap tata tertib sekolah
- 2) Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah
- 3) Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya
- 4) Disiplin belajar di rumah.

Menurut Moenir indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar peserta didik adalah sebagai berikut:²²

- 1) Disiplin waktu
waktu dalam belajar meliputi datang dan pulang sekolah tepat waktu mulai dari selesai belajar dirumah dan disekolah. Selain itu siswa tidak meninggalkan kelas atau membolos saat pembelajaran berlangsung. Anak juga harus menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
- 2) Disiplin Perbuatan
Siswa yang disiplin perbuatannya saat sekolah maka akan patuh dan tidak menentang peraturan yang telah ditetapkan sekolah. Anak yang disiplin juga tidak malas belajar, tidak meminta orang lain bekerja demi dirinya, tidak suka berbohong, tidak mencontek, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu temannya yang sedang belajar.

Berdasarkan beberapa teori di atas, bahwa disiplin merupakan sesuatu yang telah dicapai oleh siswa yaitu dari perubahan tingkah

²¹ Daryanto dan Surya Darmiyatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Guru Media, 2013), h. 144

²² Arsyi Mirdanda, *Op. Cit*, h.26-27

laku, mengendalikan diri, melaksanakan tugas- tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Disiplin Belajar

Permasalahan disiplin belajar peserta didik biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau hasil belajarnya. Permasalahan-permasalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, pada umumnya berasal dari faktor internal yaitu dari peserta didik itu sendiri maupun faktor ekstern yang berasal dari luar. Beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin sebagai berikut:²³

- 1) Kesadaran diri, berfungsi sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilannya. Selain kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terbentuknya disiplin.
- 2) Pengikat dan ketaatan, sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.
- 3) Alat pendidikan, untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membantuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan dan diajarkan.
- 4) Hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi, dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai disiplin belajar terdapat berbagai pengaruh diantaranya yaitu faktor internal yang berasal dari luar diri siswa dan faktor pendekatan yang meliputi cara, hukuman, media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

²³ Arsyi Mirdanda, *Op. Cit.*, h. 27





2. Bimbingan dan Konseling

Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “*guidance*”. kata “*guidance*” adalah kata dalam bentuk kata benda yang berasal dari kata kerja “to guidance” artinya menunjuka, membimbing atau menuntun orang lain ke jalan yang benar. Secara umum bimbingan adalah bantuan yang diberikan secara sistematis kepada seseorang atau masyarakat agar mereka memperkembangkan potensi-potensi yang dimilikinya sendiri dalam upaya mengatasi berbagai permasalahan, sehingga secara bertanggung jawab tanpa harus bergantung kepada orang lain, dan bantuan itu dilakukan secara terus menerus.²⁴

Istilah konseling berasal dari kata “*counseling*” yang berarti memberikan saran atau nasehat. Konseling juga memiliki arti memberikan nasehat atau memberikan anjuran kepada orang lain secara tatap muka.

Jadi konseling berarti pemberian nasehat kepada orang lain secara individual yang dilakukan dengan tatap muka. Dapat disimpulkan bahwa konseling adalah bantuan yang diberikan kepada individu Dalam memecahkan masalah kehidupannya dengan wawancara, atau dengan cara-cara yang sesuai dengan keadaan individu yang dihadapi untuk mencapai kesejahteraan hidup.²⁵

a. Asas-asas Bimbingan Konseling

Dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan konseling pelayanan bimbingan konseling di sekolah hendaknya mengacu pada

²⁴ Samsul Munir, *Op.Cit*, h..3-7

²⁵ Samsul Munir, *Op.Cit*, h. 10-13

asas-asas bimbingan konseling. Apabila asas-asas ini diikuti dan terselenggara dengan baik maka proses pelayanan mengarah pada pencapaian tujuan yang diharapkan. Sebaliknya apabila asas-asas ini diabaikan atau dilanggar sangat dikhawatirkan kegiatan yang terlaksanakan itu justru berlawanan dengan tujuan bimbingan konseling, bahkan akan dapat merugikan orang-orang yang terlibat di dalam pelayanan, serta profesi bimbingan konseling itu sendiri. Asas-asas ini dapat diterapkan sebagai berikut:²⁶

- 1) Asas kerahasiaan
Segala sesuatu yang dibicarakan klien kepada konselor tidak boleh disampaikan kepada orang lain atau keterangan yang tidak boleh atau tidak layak diketahui orang lain. Asas kerahasiaan ini merupakan asas kunci dalam usaha bimbingan konseling. Jika asas ini benar-benar dilaksanakan, maka penyelenggaraan atau pemberi bimbingan akan mendapat kepercayaan. Sebaliknya, jika konselor tidak dapat memegang asas kerahasiaan dengan baik, maka hilanglah kepercayaan klien.
- 2) Asas kesukarelaan
Proses bimbingan konseling harus berlangsung atas dasar kesukarelaan klien. Jika kedatangan klien atas dasar panggilan atau kiriman dari pihak lain, maka kewajiban konselor adalah mengembangkan sikap sukarela pada diri klien itu. Klien diharapkan secara suka dan rela tanpa ragu-ragu ataupun merasa terpaksa, menyampaikan masalah yang dihadapinya, serta mengungkapkan berkenaan dengan masalah klien.²⁷
- 3) Asas keterbukaan
Asas yang menghendaki agar siswa (klien) yang menjadi sasaran layanan atau kegiatan bersikap terbuka dan tidak berpura-pura, baik dalam memberikan keterangan tentang dirinya sendiri maupun dalam menerima informasi dan materi dari luar yang berguna bagi pengembangan dirinya. Guru bimbingan konseling berkewajiban mengembangkan keterbukaan siswa (klien), agar siswa atau klien mau terbuka, guru bimbingan konseling terlebih dahulu bersikap terbuka dari

²⁶ Prayitno, Erman Amti, *dasar-dasar bimbingan dan konseling*, (Jakarta: Rineka cipt. 2013), h. 114-115

²⁷ Suhertina, *Op.Cit*, h .44



tidak berpura-pura. Asas keterbukaan ini bertalian erat dengan asas kerahasiaan dan kesukarelaan.²⁸

- 4) Asas kekinian
 Asas yang menghendaki agar objek sasaran layanan bimbingan konseling, yakni permasalahan yang sedang dirasakan. Adapun kondisi masalah yang sudah lampau dan masalah yang mungkin akan dialami dimasa yang akan datang dilihat sebagai dampak dan memiliki keterkaitan dengan apa yang ada dan diperbuat klien pada saat sekarang sehingga masalah yang sedang dialami dapat terselesaikan.
- 5) Asas kemandirian
 Pelayanan bimbingan dan konseling bertujuan untuk menjadikan klien dapat berdiri sendiri, dengan ciri-ciri mengenal diri sendiri dan lingkungannya, mampu mengambil keputusan, mengarahkan, serta mewujudkan diri sendiri secara optimal. Guru bimbingan dan konseling hendaknya mampu mengarahkan segenap layanan bimbingan dan konseling bagi berkembangnya kemandirian klien.
- 6) Asas kegiatan
 Usaha bimbingan dan konseling tidak akan memberikan buah yang berarti bila klien tidak melakukannya sendiri, klien menjadi sasaran layanan dapat berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan kegiatan bimbingan. Guru bimbingan konseling harus mendorong dan memotivasi siswa untuk aktif dalam setiap layanan bimbingan konseling yang diberikan.
- 7) Asas kedinamisan
 Asas yang menghendaki agar isi dari layanan terhadap sasaran layanan hendaknya selalu bergerak maju, tidak monoton, dan terus berkembang serta berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan dari waktu ke waktu.
- 8) Asas keterpaduan
 Setiap individu pada dasarnya adalah unik, yang memiliki berbagai aspek keperibadian yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu konselor perlu memadukan berbagai aspek keperibadian yang ada dalam diri klien dan juga memadukan isi dan proses layanan yang diberikan. Semua itu dilakukan agar tercapainya keberhasilan proses layanan bimbingan dan konseling.
- 9) Asas kenormatifan
 Asas yang menghendaki agar seluruh layanan dan kegiatan bimbingan konseling didasarkan pada norma-norma yang

²⁸ Sulistyarini dan Mohamad Jauhar, *dasa-dasar konseling (Paduan lengkap mamahami prinsi-prinsip pelaksanaan konseling)*. Jakarta : prestasi pustaka. 2014) , h. 33



berlaku baik norma agama, norma adat, norma hukum, maupun kebiasaan sehari-hari.

10) Asas keahlian

Usaha bimbingan dan konseling perlu dilakukan asas keahlian, pelayanan bimbingan konseling diselenggarakan oleh tenaga-tenaga ahli yang khusus didik untuk pekerjaan itu. Asas keahlian selain mengacu kepada kualifikasi konselor (misalnya pendidikan sarjana bidang bimbingan dan konseling), juga kepada pengalaman.

11) Asas alih tangan

Asas ini mengisyaratkan bahwa pelayanan bimbingan konseling hanya menangani masalah-masalah individu sesuai dengan kewenangan petugas yang bersangkutan, dan setiap masalah ditangani oleh ahli yang berwenang.²⁹

12) Asas tutwuri handayani

Asas ini menunjuk pada suasana umum yang hendaknya tercipta dalam rangka hubungan keseluruhan antara konselor dan klien. Asas ini menuntut agar layanan bimbingan konseling tidak hanya dirasakan adanya pada waktu siswa mengalami masalah dan menghadap guru bimbingan konseling saja, namun di luar hubungan kerja kepembimbingan konseling pun hendaknya dirasakan adanya dan manfaatnya.³⁰

b. Bidang Bimbingan dan Konseling

Bidang bimbingan yang menjadi isi kegiatan bimbingan konseling di sekolah yaitu:³¹

1) Bidang pengembangan kehidupan pribadi

Bidang pelayanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik, sasaran layanan dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan kecakapan, bakat dan minat, serta kondisi kehidupan yang berkrakter, cerdas, dan beragama, sesuai dengan krakteristik pribadi dan kebutuhan dirinya secara realistik.

2) Bidang pengembangan kehidupan sosial

Bidang pelayanan bimbingan konseling membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat, efektif, dan berkrakter cerdas dengan teman sebaya, anggota keluarga dan warga lingkungan sosial yang lebih luas.

²⁹ Prayitno, Eman Amti, *Op.Cit*, h. 116-119

³⁰ Samsul Munir Amin, *Op.Cit*, h. 36

³¹ Suhertina, *Op.Cit*, h. 113-115



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Bidang pengembangan kemampuan belajar
Bidang pelayanan bimbingan konseling membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar sesuai dengan program studi dan arah peminatnya, disiplin, belajar secara mandiri.
- 4) Bidang pengembangan karir
Bidang pelayanan bimbingan konseling untuk membantu siswa menerima, memahami, menilai informasi dan pengalaman serta memilih dan mengambil keputusan arah karier secara jelas.
- 5) Bidang bimbingan kehidupan berkeluarga
Bidang pelayanan bimbingan konseling untuk membantu siswa memperoleh pemahaman yang benar tentang kehidupan berkeluarga.
- 6) Bidang bimbingan kehidupan keberagamaan
Pelayanan bimbingan konseling untuk membantu siswa dalam mengembangkan kehidupan beragama serta mampu menghadapi dan memecahkan masalah-masalah yang berkenaan dengan kehidupan beragama tujuannya agar siswa memiliki pemahaman yang baik dan benar mengenai ajaran agamanya.

c. Jenis-jenis Layanan Bimbingan Konseling

Untuk mengembangkan potensi siswa dan membantu pemecahan masalah yang dihadapinya, perlu dilakukan kegiatan layanan bimbingan konseling yang terorganisir dan terarah. Adapun jenis-jenis layanan bimbingan dan konseling yaitu:³²

- 1) Layanan orientasi adalah layanan bimbingan konseling dikoordinir guru bimbingan konseling dengan bantuan semua guru dan wali kelas, dengan tujuan membantu mengorientasikan siswa dari situasi lama kepada situasi baru seperti siswa baru di sekolah menengah pertama dan siswa pindahan.
- 2) Layanan informasi adalah layanan yang berusaha untuk memenuhi kekurangan individu akan informasi yang diperlukan siswa.

³² Endang Ertiati Suhesti, *bagaimana konselor sekolah bersikap*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2012), h. 21-22

- 3) Layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan yang memungkinkan siswa memperoleh penempatan dan penyaluran secara tepat.
- 4) Layanan bimbingan belajar adalah layanan yang memungkinkan siswa mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya.
- 5) Layanan konseling individual adalah layanan yang diberikan oleh konselor kepada klien tujuannya agar berkembangnya potensi siswa, mampu mengatasi masalah sendiri dan dapat menyesuaikan diri secara positif.
- 6) Layanan bimbingan kelompok adalah layanan yang diberikan kepada sekelompok siswa untuk memecahkan masalah yang menghambat perkembangan siswa.
- 7) Layanan konseling kelompok adalah layanan yang diberikan secara berkelompok dengan tujuan terselesaikannya masalah-masalah yang dialami individu. Dalam layanan konseling kelompok membahas masalah-masalah yang masalahnya homogeny maupun heterogen dengan anggota kelompok 5-10 orang.
- 8) Layanan konsultasi adalah layanan yang membantu individu dalam memperoleh wawasan, dan pemahaman dan cara yang diperlukan untuk menangani masalah pihak ketiga.
- 9) Layanan mediasi adalah layanan yang dilaksanakan konselor terhadap dua pihak atau lebih yang sedang dalam ketidakcocokan.

d. Pengertian Guru Bimbingan Konseling

Guru bimbingan konseling adalah guru yang bertugas memberikan bantuan dan bimbingan kepada individu dan kelompok atau siswanya melalui layanan bimbingan konseling. Individu yang menerima konseling disebut dengan konseli. Guru bimbingan konseling selayaknya memiliki pendidikan profesi, yaitu jurusan bimbingan dan konseling strata 1 (S1), S2 maupun S3 ataupun sekurang-kurangnya pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan bimbingan konseling.



Menurut lumongga, guru bimbingan konseling adalah pihak yang membantu klien dalam proses konseling sebagai pihak yang paling memahami dasar dan teknik konseling secara luas, konselor dalam menjalankan tugasnya bertindak sebagai fasilitator bagi klien. Selain guru bimbingan konseling bertindak sebagai penasehat, guru, konsultan yang mendampingi klien sampai klien dapat menemukan dan mengatasi masalah yang dihadapinya.³³

Guru bimbingan konseling adalah konselor yang bertugas dan bertanggung jawab dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik. Konselor merupakan salah satu profesi yang termasuk ke dalam tenaga kependidikan.³⁴ Guru bimbingan konseling adalah seseorang yang diharapkan untuk membantu klien menghilangkan ancaman yang dirasakan.³⁵

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa guru bimbingan konseling adalah salah satu tenaga pendidik profesional yang memiliki kemampuan untuk menjalankan kewajiban sesuai dengan potensi yang dimiliki, dan untuk memberi suatu layanan atau bantuan dalam memecahkan suatu masalah yang dialami konseli dan bisa membawa konseli ke arah pemahaman diri dan pemahaman lingkungan kehidupannya.

³³ Namora Lumongga Lubis, *memahami dasar-dasar konseling dalam teori dan praktek*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), h. 23

³⁴ Fenti hikmawati, *bimbingan konseling*, (jakarta: grafindo persada, 2012), h. 43

³⁵ Riswani, *psikologi konseling*, (pekanbaru: cahaya firdaus, 2016), h. 38





3. Strategi

a. Pengertian strategi

Strategi adalah seni dimana melibatkan kemampuan intelegensi pikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien.³⁶ Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, akan tetapi harus mampu menunjukkan bagaimana teknik operasionalnya.³⁷

Strategi menurut Oliver yaitu sebagai cara untuk mencapai sebuah hasil akhir, hasil akhir yang menyangkut tujuan dan sasaran organisasi.³⁸ Menurut Edi surya strategi merupakan keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan.³⁹

Iskandarwassid mengemukakan bahwa strategi adalah seperangkat alat yang berguna serta aktif, yang melibatkan individu secara langsung untuk mengembangkan bahasa kedua atau bahasa asing. Strategi sering dihubungkan dengan prestasi bahasa dan kecakapan dalam menggunakan bahasa.⁴⁰

³⁶ Hafid Cangara, *Op. Cit.* h.61

³⁷ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi teori dan praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), h. 32

³⁸ Oliver, sandra, *strategi public realation*. Terj. Sigit purwanto, (London : erlangga, 2007), hlm. 2

³⁹ Edi Suryadi, *strategi komunikasi*, (Bandung: PT remaja rosdakarya, 2018), h. 5-6

⁴⁰ Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 2

Dari beberapa pendapat di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa strategi merupakan sebuah cara yang telah direncanakan dengan baik oleh individu atau kelompok guna mencapai tujuan dari apa yang telah ditentukan. Dengan adanya strategi, rencana akan berjalan dengan tersistem dan tersusun dengan baik.

4. Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communication*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama makna.⁴¹ Komunikasi merupakan proses pembagian dan pertukaran ide, informasi, pengetahuan, sikap atau perasaan di antara dua atau lebih orang yang mempunyai dan menggunakan tanda-tanda dan simbol-simbol yang sama.⁴²

Hafied Cangara mendefinisikan, komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.⁴³ Hafied Cangara komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.⁴⁴

⁴¹ Onong Uchjana Effendy, *ilmu komunikasi teori dan praktek*, (Bandung: PT Raja grafindo persada, 2017), h. 9

⁴² Liliweri Alo. *Op.Cit.* h. 37

⁴³ Hafied cangara, *pengantar ilmu komunikasi*, (jakarta: PT Raja grafindo persada, 2008), h.20

⁴⁴ Hafied cangara, *pengantar ilmu komunikasi*, (jakarta: PT Raja grafindo persada, 2012), h. 22



Secara harfiah defenisi komunikasi adalah intraksi antara dua orang atau lebih untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi. Komunikasi secara umum bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada orang lain, komunikasi yang baik adalah komunikasi yang dapat dimengerti dan diterima oleh orang lain. Selian dengan cara verbal, komunikasi juga dapat dilakukan dengan bahasa tubuh atau menggunakan gesture untuk tujuan tertentu.⁴⁵

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan komunikasi merupakan sebuah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui saluran tertentu. Komunikasi sebagai suatu penyampaian pesan (berupa lambang, suara, gambar dan lain-lain) dari suatu sumber kepada sasaran dengan menggunakan saluran tertentu.⁴⁶

b. Proses Komunikasi

Proses komunikasi terbagi menjadi dua tahap, yakni secara primer dan secara sekunder. Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran dan atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (*symbol*) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, kial, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya yang secara langsung

⁴⁵ Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia, 2012), h.

⁴⁶ Tommy Suprpto, *Pengantar Teori Komunikasi*, (Jakarta: Media Perssio, 2006), h. 3



mampu “menerjemahkan” pikiran dan atau perasaan komunikator kepada komunikan.⁴⁷

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Media tersebut adalah surat, telepon, majalah, radio, televisi, dan lain sebagainya.⁴⁸

c. Unsur-unsur Komunikasi

Unsur atau elemen adalah bagian yang digunakan untuk membangun suatu *body* (badan). Kita tidak bisa menyebutkan sebuah rumah yang sempurna jika rumah itu tidak memiliki lantai, dinding, pintu, atap, dan jendela. Demikian pula sebuah universitas tidak bisa dikatakan universitas jika ia tidak memiliki unsur-unsur, kampus, mahasiswa, dosen, kurikulum, dan proses belajar mengajar.⁴⁹

Terdapat beberapa unsur yang mendukung terjadinya komunikasi, yakni.⁵⁰

a) Sumber

Semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Dalam komunikasi antar manusia, sumber bisa terdiri dari satu orang, tetapi bisa juga

⁴⁷ Onong Uchjana Effendy, *ilmu komunikasi teori dan praktek*, (Bandung: PT Raja grafindo persada, 2019), h. 11

⁴⁸ *Ibid*, h. 16

⁴⁹ Hafied cangara, *Op.Cit.* h. 24

⁵⁰ Hafied cangara, *Op.Cit.* h. 24

dalam bentuk kelompok misalnya organisasi, atau lembaga. Sumber sering juga disebut sebagai pengirim, komunikator.

b) Pesan

Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan ini dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi atau nasehat.

c) Media

Media yang dimaksud disini adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan sumber kepada penerima, misalnya dalam komunikasi antarpribadi pancaindra dianggap sebagai media komunikasi. Selain itu saluran komunikasi seperti telepon, surat, telegram.

d) Penerima

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa terdiri satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok, partai atau negara. Penerima merupakan unsur penting dalam proses komunikasi karena dialah yang menjadi sasaran dari komunikasi. Jika suatu pesan tidak diterima oleh penerima, akan menimbulkan berbagai macam masalah yang sering kali menuntut pada perubahan, apakah pada sumber, pesan, atau saluran.



e) Pengaruh

Pengaruh merupakan perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang. Oleh karena itu, pengaruh bisa juga diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang sebagai akibat penerima pesan.

f) Tanggapan balik

Umpan balik merupakan salah satu bentuk dari pada pengaruh yang berasal dari penerima. Umpan balik ini bisa juga berasal dari unsur lain seperti pesan dan media, meski pesan belum sampai pada penerima. Misalnya sebuah konsep surat yang memerlukan perubahan sebelum dikirim, atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan itu mengalami gangguan sebelum sampai ke tujuan. Hal seperti itu yang menjadi tanggapan balik yang diterima oleh sumber.

g) Lingkungan

Lingkungan atau situasi ialah faktor tertentu yang dapat mempengaruhi jalannya komunikasi. Faktor ini terdapat empat golongan, yakni lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan psikologis, dan dimensi waktu. Lingkungan fisik



menunjukkan bahwa suatu proses komunikasi hanya bisa terjadi kalau tidak terdapat rintangan fisik misalnya geografis.

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya setiap unsur memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun proses komunikasi. Bahkan ketujuh unsur tersebut saling bergantung satu sama lainnya. Artinya tanpa keikutsertaan satu unsur akan memberik pengaruh pada jalannya komunikasi.

d. Tipe Komunikasi

Terdapat beberapa tipe dalam komunikasi yaitu:⁵¹

- a. Komunikasi personal (*personal communication*)
 - a) Komunikasi intrapersonal
Komunikasi dengan diri sendiri adalah proses komunikasi yang terjadi di dalam diri individu atau dengan kata lain berkomunikasi dengan diri sendiri.
 - b) Komunikasi interpersonal
Komunikasi antar pribadi adalah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka.
- b. Komunikasi kelompok (*group communication*)
 - a) Komunikasi kelompok kecil seperti ceramah, diskusi panel, forum, seminar.
 - b) Komunikasi kelompok besar seperti komunikasi massa, dan komunikasi media.
- c. Komunikasi publik
Komunikasi publik menunjukkan suatu proses komunikasi dimana pesan-pesan disampaikan oleh pembicara dalam situasi tatap muka didepan khalayak yang lebih besar.
- d. Komunikasi massa
Komunikasi massa dapat didefenisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang bersifat massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar, dan film.

⁵¹ Hafied cangara, *perencanaan dan strategi komunikasi*, (jakarta: PT Raja grafindo persada, 2013), h. 34-35



e. Fungsi Komunikasi

Terdapat beberapa fungsi dalam komunikasi yaitu.⁵²

- 1) Informasi, yakni kegiatan mengumpulkan, menyimpan data, fakta dan pesan, opini, dan komentar, sehingga orang bisa mengetahui keadaan yang terjadi diluar dirinya.
- 2) Sosialisasi, yakni menyediakan dan mengajarkan ilmu pengetahuan sebagaimana bersikap sesuai nilai-nilai yang ada, serta bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif.
- 3) Motivasi, yakni mendorong seseorang untuk mengikuti kemajuan orang lain melalui apa yang mereka baca, lihat, dan dengar melalui media massa.
- 4) Bahan diskusi, yakni menyediakan informasi sebagai bahan diskusi untuk mencapai persetujuan dalam hal terjadi perbedaan pendapat mengenai hal-hal yang menyangkut orang banyak.
- 5) Pendidikan, yakni membuka kesempatan untuk memperoleh pendidikan secara luas, baik untuk pendidikan formal maupun informal.

f. Strategi Komunikasi

1) Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan perpaduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication managemen*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi harus menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata pendekatannya bisa berbeda-beda tergantung pada suatu kondisi dan situasi.⁵³ Seorang pakar perencanaan komunikasi middleton juga membuat defenisi dengan menyatakan bahwa “strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran

⁵² Onong Uchjana, *Op.Cit* h. 32

⁵³ Onong Uchjana, *Op.Cit* h. 32

(media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.”⁵⁴ Strategi komunikasi adalah suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru⁵⁵

Kriyantoro Rachmad memberi batasan pengertian strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui tranfer ide-ide baru.⁵⁶

2) Tujuan Strategi Komunikasi

Menurut R wayne pace, brent. D. Petersen dan M. Dalls burnett tujuan strategi komunikasi terbagi tiga tujuan, yaitu: ⁵⁷

- a) *To secure understing* Dalam hal ini bertujuan agar bisa memastikan bahwa komunikasi paham dan mengerti terhadap pesan yang disampaikan.
- b) *To established acceptance*
Pada tahap ini, setelah komunikasi diterima maka harus melakukan pembinaan kepada penerima.
- c) *To motive action*
Setelah tahap penerimaan kedua sudah dibina, kemudian kegiatan tersebut harus dimotivasi.
- d) *To goals which communicator sought to achieve*
Yaitu bagaimana mencapai tujuan yang hendak dicapai oleh pihak komunikator dari proses komunikasi tersebut.

⁵⁴ Hafid Cangara, *Op.Cit*, h. 61

⁵⁵ Hafid Cangara, *Op.Cit*. h. 66.

⁵⁶ Kriyantoro Rachmad, *Keknik Praktis riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana, 2006), h.

61

⁵⁷ Hendrawan, ‘*Analisis Strategi Komunikasi dalam Peningkatan Kualitas Hasil Layanan di Nissan Purida (Studi Kasus Penggunaan Email Sebagai Hot Alert Dalam Menentukan Kebijakan Pasca Guna Jasa)*’, *Mediakom Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 7.1 (2017), 1–13 <[http://garuda.ristekbrin.go.id/journal/view/9969?issue= Vol 7, No 1 \(2017\): Mediakom Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi](http://garuda.ristekbrin.go.id/journal/view/9969?issue= Vol 7, No 1 (2017): Mediakom Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi)>.



3) Prinsip-prinsip strategi komunikasi

Terdapat beberapa prinsip-prinsip dalam strategi komunikasi diantaranya yaitu:⁵⁸

- 1) *Integrated*, adalah upaya menggabungkan (mengintegrasikan) berbagai aktivitas dengan suatu program komunikasi.
- 2) *Straightforward*, katakanlah ini kepada semua orang, kejujuran menyertai perjalanan kita atau *honesty goes to a long away*, ini adalah perjuangan masa depan.
- 3) *Succint*, pesan strategi umumnya sangat pendek dan sederhana.
- 4) *Target-segmen*, tetapkanlah segmen yang akan dijadikan sasaran.
- 5) *Personalia*, bantuan para pekerja untuk mengerti dampak personal
- 6) *Memorable*, buatlah uraian terhadap hasil komunikasi yang akan kita lakukan.
- 7) *Multimedia*, gunakan metode dan media yang bervariasi.
- 8) *Be realistic*, hendaklah ada realistik
- 9) *Be result*, orientasikan kerja anda pada komunikasi efektif yang dapat diukur.

g. Komunikasi Konseling

Komunikasi konseling merupakan suatu proses pemindahan dan penyampaian informasi, pemikiran, sikap (non verbal) antara konselor kepada klien (konseli) yang terjadi pada konteks tertentu menuai pengaruh tertentu dan ada kesan untuk melakukan umpan balik sehingga dapat meningkatkan pemahaman informasi antara kedua belah pihak.⁵⁹

Pemberian umpan balik merupakan metode yang sangat ampuh untuk meningkatkan mutu komunikasi. Seseorang pengirim biasanya ingin tahu bagaimana pesan yang dikirimnya itu akhirnya ditangkap.

⁵⁸ Liliweri Alo, *Op.Cit.* h. 256

⁵⁹ Ulin Nihaya, *Komunikasi Konseling dalam Penyelesaian Tugas Akhir*, Vol.30 No.1. (1 juni 2019), h. 91-108

Biasanya ia akan mencari tanda-tanda yang bentuknya bisa beranekaragam. Mungkin berupa tanggapan verbal sebagaimana terjadi bila penerima memberikan jawaban. Mungkin juga berupa tanggapan non verbal seperti pelaksanaan isi pesan, anggukan kepala, ekspresi wajah yang menunjukkan bahwa penerima memahami, menerima, mempertanyakan, atau bahkan menolak pesan yang disampaikan. Komunikasi yang efektif terjadi apabila pesan dapat diterima, dimengerti, dan dipahami sebagaimana dimaksud oleh penerimanya.⁶⁰

Dalam prosesnya, klien mengungkapkan pesan mengenai masalahnya kepada konselor dengan harapan adanya respon dari konselor terhadap masalah yang dialaminya tersebut. Sebaliknya konselor menyampaikan pesan-pesannya agar klien bersifat terbuka kepadanya dan diharapkan dapat terjadinya perubahan perilaku klien yang lebih baik yang dapat mendukung pemecahan masalah klien.

Komunikasi konseling dapat dilaksanakan baik secara verbal maupun non verbal atau secara dialog dan bahasa tubuh dalam suatu tujuan bersama yakni pemecahan masalah klien dan dapat membuat keputusan yang tepat.

1) Unsur-unsur Komunikasi Konseling

Dalam proses konseling terjadi komunikasi antara konselor dan klien. Dalam pertemuan konseling, komunikasi memegang peran penting supaya terjadi intraksi yang lebih berkualitas.⁶¹

⁶⁰ Bambang Syamsul Arifin, *Dinamika Kelompok*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2015)

⁶¹ Zulfan Saam, *Psikologi Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 16

Dengan adanya konsel yang berbeda-beda dengan permasalahannya, maka konselor harus terampil dalam memahami sifat-sifat konselinya, dan berusaha menyesuaikan komunikasinya serta memberikan tanggapan yang bervariasi terhadap konseli. Tanggapan atau respon yang diberikan oleh konselor terhadap konseli maupun ungkapan yang muncul dari dalam diri konseli dapat berupa.⁶²

a) Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal adalah komunikasi dengan menggunakan sarana, kata-kata. Komunikasi verbal sering disebut sebagai sarana untuk mengekspresikan pikiran, ide atau perasaan. komunikasi verbal mempunyai peranan sangat penting dalam proses konseling, yaitu dapat meningkatkan kualitas hubungan antara konselor dan klien dalam proses konseling.

b) Komunikasi Nonverbal

Komunikasi non verbal adalah komunikasi yang tidak menggunakan kata-kata. Meskipun demikian, komunikasi yang tidak menggunakan kata-kata, bukan analog dengan komunikasi isyarat bagi orang bisu, tuli. Komunikasi nonverbal merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan semua isi pesan dan peristiwa komunikasi antar manusia melebihi kata-kata yang diucapkan. Komunikasi nonverbal meliputi intonasi dan tekanan

⁶² Zulfan Saam , *Op.Cit.*, h 14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suara, ekspresi wajah, gerakan tubuh, tatapan, jarak antar individu.⁶³ Dalam situasi konseling perilaku verbal dan nonverbal klien dapat dijadikan indikator keseriusan klien mengikuti proses konseling. Tanda-tanda tersebut harus terbaca oleh konselor agar ia mudah mengarahkan proses konseling.

Dari uraian di atas maka dapat dijelaskan bahwa komunikasi verbal dari nonverbal sangat diperlukan oleh seorang konselor dalam proses konseling, hal ini untuk memahami konseli sehingga terjadinya relasi antara konselor dan konseli dan melahirkan sikap konselor yang empati, peduli, dan memahami konseli.

2) Keterampilan-keterampilan Komunikasi Konselor

Keterampilan konseling digunakan oleh seorang konselor dalam hubungan konseling untuk membantu klien agar berkembang potensinya serta mampu mengatasi masalah yang dihadapi dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan, yakni nilai-nilai sosial, budaya dan agama. Bagi seorang konselor, menguasai keterampilan konseling merupakan kunci keberhasilan untuk mencapai tujuan konseling. seorang konselor yang efektif harus mampu merespon klien dengan teknik yang benar, sesuai dengan keadaan klien saat ini.⁶⁴

⁶³ Edi Harapan dan Syarwani Ahmad, *Komunikasi Antar Pribadi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 30

⁶⁴ Namora Lumangga Lubis, *Memahami Dasar-dasar Konseling*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2011), h. 91

Adapun keterampilan-keterampilan konselor dalam proses konseling yaitu:⁶⁵

1) Attending

Attending merupakan keterampilan dasar pada setiap proses komunikasi, karena attending atau penghampiran seakan-akan merupakan pintu pembuka pertama untuk memulai suatu komunikasi. Keterampilan attending merupakan keterampilan berkomunikasi melalui bahasa verbal dan nonverbal sehingga memberikan kemungkinan seorang konselor memberikan perhatian kepada konseli pada tahap paling awal. Jika hal ini berhasil dilakukan, maka akan terjadi awal pada proses selanjutnya. Dari beberapa cara sikap melayani tersebut, akan mempengaruhi keperibadian konseli, seperti konseli merasa dihargai dan meningkatkan harga diri konseli, hal ini awal penunjang proses konseling secara efektif.

2) Empati

Empati merupakan kemampuan konselor untuk merasakan apa yang dirasakan oleh klien, merasa dan berfikir bersama klien dan bukan untuk atau tentang klien.

3) Bertanya

Dalam proses konseling, konselor harus mempunyai keterampilan bertanya, karena bertanya sangat penting untuk

⁶⁵ *Ibid.*, h.176

membuka suatu percakapan dalam proses konseling. Apabila konseli dalam proses konseling tidak mampu menyatakan perasaannya, maka konselor harus menggunakan keterampilan bertanya untuk membuka percakapan.

Tujuan dari penggunaan keterampilan bertanya yaitu:⁶⁶

- a) Untuk mendorong konseli supaya menjelaskan lebih lengkap dan jauh tentang permasalahan yang sedang dihadapi dan suatu yang ada dalam pikiran dan perasaannya.
- b) Untuk mempertegas statement yang masih samar dan umum.
- c) Untuk menggali permasalahan yang dianggap perlu dan belum disampaikan.

Keterampilan bertanya dalam proses konseling ada dua macam yaitu:

- 4) Pertanyaan terbuka yaitu, suatu pertanyaan yang harus dijawab dengan jawaban yang panjang. Pertanyaan terbuka dapat mendorong konseli untuk berbicara panjang dan memberikan kepada konselor informasi yang maksimal, dan jawabannya bisa dijadikan arah atau informasi yang berguna untuk mengadakan tindak lanjut, serta memungkinkan suasana konseling relatif berlangsung secara baik. Hal ini sebagai bertanda bagi konseli bahwa ia telah terbuka, percaya dan bebas untuk mengemukakan apa yang dipikirkan dan dirasakan sesuai dengan yang dia mau.

^{66 66} Agus Santoso, *Teknik Komunikasi Konseling*, (Surabaya : Fakultas Dakwah BPI, 2007) h. 11





- 5) Pertanyaan Tertutup, selain pertanyaan terbuka, ada pula bentuk pertanyaan tertutup, yaitu bentuk-bentuk pertanyaan yang sering dijawab dengan singkat oleh klien seperti “ya” atau “tidak”. Adapaun tujuannya adalah: (a) untuk mengumpulkan informasi (b) untuk menjernihkan atau memperjelas sesuatu (c) menghentikan omongan klien yang melantur atau menyimpang jauh.
- 6) Refleksi Perasaan
 Refleksi perasaan merupakan suatu usaha konselor untuk menyatakan dalam bentuk kata-kata yang segar dan sikap yang esensial (perlu).⁶⁷ Refleksi ada tiga macam yaitu: (a) refleksi perasaan, yaitu keterampilan konselor untuk dapat memantulkan perasaan klien sebagai hasil pengamatan verbal dan nonverbal terhadap klien, (b) refleksi pikiran, yaitu keterampilan membimbing atau konselor untuk memantulkan ide, pikiran, pendapat klien sebagai hasil pengamatan terhadap perilaku verbal dan nonverbal terhadap klien, (c) refleksi pengalaman, yaitu keterampilan pembimbing atau konselor merefleksikan⁶⁸
- 7) Eksplorasi
 Eksplorasi merupakan keterampilan konselor untuk menggali perasaan, pengalaman, dan pikiran klien. Teknik ini dalam

⁶⁷ Fenti Hikmawati, *Bimbingan Konseling*: Edisi Revisi, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 102

⁶⁸ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 307

konseling sangat penting karena pada umumnya klien tidak mau terus terang, menyimpan rahasia batin, menutup diri, atau tidak mampu mengemukakan secara terus terang. Melalui keterampilan ini akan memungkinkan klien untuk bebas berbicara tanpa rasa takut, tertekan dan terancam.⁶⁹

8) Menangkap Pesan Utama (Paraphrasing)

Adakalanya klien mengalami kesulitan untuk menyampaikan permasalahannya secara jelas dan terus terang kepada konselor. Untuk itulah diperlukan kemampuan konselor untuk dapat menangkap pesan utama yang disampaikan oleh klien. Hal ini sangat penting dan diperlukan karena terkadang klien mengemukakan perasaan, pikiran, dan pengalamannya secara berbelit-belit, berputar-putar, atau terlalu panjang. Intinya adalah konselor dapat menyampaikan kembali inti pernyataan klien secara lebih sederhana.

Pada dasarnya, ada empat tujuan utama dari tehnik paraphrasing, yaitu:⁷⁰

- a) Untuk mengatakan kembali pada klien bahwa konselor bersama dia, dan berusaha untuk memahami apa yang dikatakan klien.
- b) mengendapkan apa yang dikemukakan klien secara lebih ringkas.
- c) Memberikan arah wawancara konseling
- d) Pengecekan kembali persepsi konselor tentang apa yang dikemukakan klien.

⁶⁹ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah: Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007)

⁷⁰ *Ibid.*, h. 96



9) Interpretasi

Dalam interpretasi, seorang konselor harus menggunakan teori-teori konseling dan menyesuaikan dengan permasalahan klien. Adapun tujuan utama tehnik ini adalah untuk memberikan rujukan dan pandangan atas perilaku klien agar klien mengerti dan berubah melalui pemahaman dan hasil rujukan baru tersebut.⁷¹

10) Konfrontasi

Konfrontasi adalah suatu tehnik konseling yang menantang klien untuk melihat adanya diskrepansi atau inkosistensi antara perkataan dan bahasa badan (perbuatan), ide awal dengan ide berikutnya, senyum dengan kepedihan, dan sebagainya.⁷²

11) Mengambil Inisiatif

Konselor juga harus dapat mengambil inisiatif apabila klien kurang bersemangat untuk berbicara, sering diam, dan kurang partisipatif. Konselor mengucapkan kata-kata yang mengajak klien untuk berinisiatif dalam menuntaskan diskusi, selain itu, inisiatif juga diperlukan apabila klien kehilangan arah pembicaraannya.⁷³

Dengan adanya keterampilan mengambil inisiatif dalam proses konseling maka akan menjadikan klien mudah dalam menceritakan permasalahan secara rinci.

⁷¹ *Ibid.*, h. 97

⁷² Sofyan S. Willis, *Konseling Keluarga*, (Bandung: Alfabedika, 2013), h. 140

⁷³ *Ibid.*, h. 110

12) Menyimpulkan Sementara (Summarizing)

Summarizing merupakan keterampilan untuk meringkas mengenai semua permasalahan yang sudah diceritakan oleh konseli. Bersamaan dengan berakhirnya sesi konseling, maka sebaiknya konselor menyimpulkan hasil. Pembicaraan secara keseluruhan yang menyangkut tentang pikiran, perasaan klien sebelum dan setelah mengikuti proses konseling. Selain itu bantulah klien untuk memantapkan rencana-rencana yang telah disusunnya.⁷⁴

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang digunakan sebagai bahan perbandingan agar terhindar dari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah yang menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain. Adapun penelitian relevan yang pernah dilakukan adalah:

1. Wachid Saputro tahun 2014, dengan judul “Strategi Komunikasi Interpesonal Antara Guru dan Siswa dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Untuk Menghadapi Ujian Nasional di SMA N 1 Tawang Sari”. Seorang mahasiswa jurusan ilmu komunikasi dari Universitas Muhammadiyah Surakarta. Berdasarkan penelitian bahwa strategi komunikasi yang dilakukan guru BK dengan membangun komunikasi antar pribadi yang terpelihara antara guru dan siswa, strategi

⁷⁴ *Ibid.*, h. 99

perorganisasian matri pembelajaran dan pengelolaan hasil pembelajaran dengan sukungan metode-metode digunakan di sekolah itu dan media yang ada di sekolah tersebut.⁷⁵ Persamaanya penelitian Wachid Saputro dengan peneliti sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi guru BK. Perbedaannya Wachid Saputo membangun kepercayaan diri siswa untuk menghadapi ujian nasional, sedangkan peneliti strategi komunikasi guru bimbingan konseling dalam menangani disiplin belajar siswa di sekolah menengah kejuruan negeri 1 pangkalan lesung.

2. Pipiet Palestin Amurwati tahun 2020 dengan judul “Strategi Komunikasi Guru BK dalam Bimbingan Peserta Didik di SMK Negeri 7 Jember”. Seorang Mahasiswi Program Magister Linguistik Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jember. Bahwa strategi komunikasi yang dilakukan guru BK dalam kasus membolos terdapat penggunaan tindak tutur ilokusi ekspresif pada tahap pembukaan berupa ucapan terimakasih, sedangkan pada tahap inti dan penutup menggunakan tindak tutur ilokasi direktif berupa perintah dan nasehat.⁷⁶ Persamaan penelitian Pipiet Palestin Amurwati sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi guru BK. Perbedaannya Pipiet Palestin Amurwati dalam Bimbingan Peserta Didik sedangkan peneliti menangani disiplin belajar siswa.

⁷⁵ Wachid Saputro tahun, 2014, *Strategi Komunikasi Interpesonal Antara Guru dan Siswa dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Untuk Menghadapi Ujian Nasional di SMA N 1 Tawang Sari*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, diakses Pada Tanggal 18 Oktober Pukul 22:31

⁷⁶ Pipiet Palestin Amurwati, 2020, *Strategi Komunikasi Guru BK dalam Bimbingan Peserta Didik di SMK Negeri 7 Jember*. Universitas Jember, diakses Pada Tanggal 28 Januari 2020.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Skripsi oleh Sholikin, tahun 2017 dengan judul “Strategi Komunikasi Guru BK dalam Membentuk Karakter Positif Siswa SMA Negeri 4 Makassar. Seorang Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi”. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar. Bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh guru BK dengan cara mengajak berdialog secara personal untuk memahami keinginan dan kemauan siswa, memberikan bimbingan klasikal kepada setiap kelas dan memberikan pembiasaan yang positif terhadap siswa. Persamaan penelitian Sholikin dengan peneliti sama-sama meneliti strategi komunikasi guru BK. Perbedaannya Sholikin membentuk karakter positif siswa, sedangkan peneliti disiplin belajar siswa.
4. Satya Candrasari, dengan judul “Strategi Komunikasi Konseling dalam Permasalahan Akademik Mahasiswa. Instansi: Universitas Teknologi dan Bisnis Kalbis Jakarta Volume 07 Nomor. 01 juni 2020, bahwa strategi komunikasi yang dilakukan guru BK adalah yang pertama observasi atau wawancara awal, kemudian kedua interview yang ketiga dengan cara asesmen psikologi. Kemudian guru BK juga menggunakan treatment khusus dalam pemberian terapi.⁷⁷ Persamaan penelitian Satya Candrasari dengan peneliti sama-samameneliti tentang tentang Strategi Komunikasi Guru BK. Perbedeaannya Satya Candrasari dalam permasalahan akademik, sedangkan peneliti menangani disiplin belajar siswa.

⁷⁷ Satya Candrasari, *Strategi Komunikasi Konseling dalam Permasalahan Akademik*, Universitas Teknologi dan Bisnis Kalbis Jakarta Volume 07 Nomor. 01 juni 2020

5. Rudini, ISSN 2502-591 berjudul “ Strategi Komunikasi Interpesonal Guru Bimbingan Konseling (BK) dalam Menangani Kenakalan Siswa di SMP Negeri 1 Muara Lawa“. Bahwa strategi komunikasi yang digunakan guru BK adalah dengan menggunakan 5 kualitas umum strategi komunikasi interpersonal yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Serta untuk mencapai tujuan guru BK menetapkan aturan dalam percakapan yang terjalin dengan siswa untuk mengapresiasinya maka dalam sebuah pesan atau percakapan, serta memberikan apresiasi terhadap sikap positif yang dilakukan siswa di sekolah.⁷⁸ Persamaan penelitian Rudini sama-sama meneliti strategi komunikasi guru BK. Perbedaannya Rudini menangani kenakalan siswa, sedangkan peneliti menangani disiplin belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁷⁸ Rudini, *Strategi Komunikasi Interpesonal Guru Bimbingan Konseling (BK) dalam Menangani Kenakalan Siswa di SMP Negeri 1 Muara Lawa*. Vol. 5 no 2, diakses pada tanggal 13 Juni 2017

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini berakar pada latar alamiah sebagai kebutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya sementara, dan hasilnya disepakati oleh kedua belah pihak.⁷⁹

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan februari sampai dengan Mei. Tempat penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Lesung. Alasan penulis memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian ialah bahwa penulis menemukan ada masalah yang muncul di sekolah ini terkait dengan strategi komunikasi guru bimbingan konseling dalam menangani disiplin belajar siswa, sehingga penulis tertarik untuk menelitinya.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru bimbingan konseling di sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Lesung. Sedangkan objek penelitian

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Alfabete:Bandung, 2017), h. 15

ini adalah strategi komunikasi guru bimbingan konseling dalam menangani disiplin belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Lesung.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah 2 orang guru bimbingan konseling di sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Lesung, serta 3 siswa yang bermasalah di sekolah tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini akan dikumpulkan dengan teknik;

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Dalam penelitian ini penelitian melakukan percakapan langsung dengan guru bimbingan konseling untuk mendapatkan data terkait strategi komunikasi guru bimbingan konseling dalam menangani siswa yang bermasalah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Lesung.⁸⁰

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. peneliti mengumpulkan dokumentasi untuk mengetahui

⁸⁰ *Ibid*, h. 317

strategi komunikasi guru bimbingan konseling dalam menangani disiplin belajar siswa.⁸¹

Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru dan keadaan siswa. Visi dan misi dengan mempelajari dokumen-dokumen tertulis berupa arsip dan catatan-catatan penting.

F. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini berpedoman pada penjelasan Miles dan Huberman, yang meliputi 4 kegiatan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Analisi data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara beruntun sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.⁸²

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dalam berbagai macam cara, yaitu: wawancara, dan dokumentasi.

⁸¹ *Ibid*, h. 329

⁸² *Ibid*, h. 338



2. Reduksi (*data reduction*)

Data yang diperoleh dilapangan cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

3. Penyajian data (*data idisplay*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Mendisplaykan data dimaksud agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan



memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verifying*)

Setelah mendisplaykan data maka langkah selanjutnya menurut Miles Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Verifikasi data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang bersifat tentatif, akan tetapi dengan bertambahnya data



melalui proses verifikasi secara terus menerus maka diperoleh kesimpulan yang bersifat “grounded”. Dengan kata lain pada setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.⁸³

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁸³ *Ibid*, h. 345

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa Strategi Komunikasi Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Disiplin Belajar Siswan di SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung dapat disimpulkan bahwa 1) Strategi komunikasi yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling adalah strategi komunikasi persuasif, dengan cara mengajak siswa agar bisa merubah sikap atau tingkah lakunya dengan kesadaran diri siswa, komunikasi edukatif, dengan cara membujuk untuk mengubah sikap, keyakinan atau perilaku agar siswa tidak melakuakn kesalahan yang sama. Komunikasi informatif yaitu dengan cara guru bimbingan konseling memberikan informasi atau menyampaikan berita mengenai hal-hal baru; 2) Faktor pendukung strategi komunikasi guru bimbigan konseling yaitu fasilitas yang memadai dan kerjasama guru bimbingan konseling dan guru mata pelajaran terjalin dengan baik. Sedangkan faktor penghambat yaitu banyaknya jumlah siswa dan sedikitnya tenaga pendidik guru bimbingan konseling sehingga tidak bisa melihat perilaku siswa satu persatu, dan kurangnya partisipasi siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya.

B. Saran

Sebelum penulis mengahiri tulisan ini ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan untuk pihak terkait dalam penelitian diantaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepada guru bimbingan konseling harus lebih kreatif lagi dalam membuat suatu perencanaan komunikasi di dalam kegiatan bimbingan konseling, sehingga dalam pelayanan tersebut guru bimbingan konseling mudah untuk mengimplementasikan tugas-tugas sebagai guru bimbingan konseling
2. Kepada orang tua siswa, diharapkan untuk meluangkan waktunya untuk datang ke sekolah kesempatan terbaik untuk menjalankan komunikasi secara langsung dengan pihak sekolah saling membagi informasi terkait perilaku siswa di rumah.
3. Kepada siswa, lebih pandai mengatur waktu untuk belajar dan rajin, patuh, ta'at dengan apa yang dikatakan guru di sekolah serta orang tua di rumah.
4. Untuk sekolah, bisa lebih memanfaatkan media masa untuk berkomunikasi dengan guru bimbingan konseling dan orang tua siswa agar bisa saling berbagi informasi.
5. Kepada peneliti lanjutan, agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam dan akurat serta membrikan kebermanfaatan lebih luas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Anwar Arifin, 2011. *Sistem Komunikasi*. Bandung : Simbiosia
- Agustin Sukses Dakhi, 2020. *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Yogyakarta : Deepublish
- Arsyi Mirdana, 2018. *Motivasi Prestasi dan Disiplin Peserta Didik*. Pontianak : Yudha English Galley.
- Ali Imron, 2011. *Manajemen Peserta didik Berbasis Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Agus Santoso, 2007. *Teknik Komunikasi Konseling*. Surabaya : Fakultas Dakwah BPI.
- Burhan Bungin, 2015. *Komunikasi Parawisata*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Bambang Syamsul Arifin, 2015. *Dinamika Kelompok*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Candrasari, Satya, 'Strategi Komunikasi Konseling Dalam Menangani Permasalahan Akademik Mahasiswa', *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 7.1 (2020), 27 33 <<https://doi.org/10.37676/profesional.v7i1.1089>>
- Dewi Sutrisna, 2007. *Komunikasi Bisnis* yogyakarta : C.V Andi offset.
- Dalyo, 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, Surya Darmiyatun, 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Guru Media.
- Darmadi, 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Endang Ertiati Suhesti, 2012. *Bagaimana Konselor Sekolah Bersikap*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Edi Suryadi, 2018. *Strategi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Elva Ronaning Roem, 2019. *komunikasi interpersonal*, Purwoerto: CV IRDH.
- Effendy, Onong Uchyana. 2011. *Ilmu Komunikasi Teori dan Prakteknya*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- _____, 2008. *Dinamika Komunikasi: Teori dan Prakteknya*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Edi Harapan, Syarwani Ahmad, 2014. *Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Fenti Hikmawati, 2012. *Bimbingan Konseling* Jakart: Grafindo Persada.
- Fajar, Marheni, 2009. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek* Yogyakarta: Graha ilmu.
- Hafid cangara, 2008. *perencanaan dan strategi komunikasi* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____, 2012. *perencanaan dan strategi komunikasi* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____, 2013. *perencanaan dan strategi komunikasi* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hariansyah, Hariansyah, ‘*Komunikasi Antar Pribadi Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan Siswa Bermasalah*’, *Persepsi: Communication Journal*, 2.1 (2019), 20–34 <<https://doi.org/10.30596/persepsi.v2i1.3916>>
- Hari Indrawan Siregar, ‘*Pendekatan Teori Dramaturgi Dalam Komunikasi Guru Bimbingan Konseling Di Smpn 1 Batangkuis*’, 2010, 33 42 <<https://doi.org/10.24114/jh.v4i1.2835>>.
- Hendrawan, ‘*Analisis Strategi Komunikasi dalam Peningkatan Kualitas Hasil Layanan di Nissan Puri Indah (Studi Kasus Penggunaan Email Sebagai Hot Alert Dalam Menentukan Kebijakan Pasca Guna Jasa)*’, *Mediakom Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 7.1 (2017), 1 13 <[http://garuda.ristekbrin.go.id/journal/view/9969?issue= Vol 7, No 1 \(2017\)](http://garuda.ristekbrin.go.id/journal/view/9969?issue=Vol%207,%20No%201%20(2017)): Mediakom Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi>
- Iskandarwassid, 2015. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kriyantoro Rachmad, 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana.
- Kompri, 2014. *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*. Bandung : Alfabeta
- Liliweri Alo, 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta : Kencana.
- Mulyasa. E, 2013. *Manajemen Pendidikan Krakter*. Jakarta : Bumi Aksara
- Mulyasa. E, 2013. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Namora Lumongga Lubis 2011. *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*, Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.

- Ngainun Naim, 2012. *Character Building*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Onong Uchjana Effendy, 2017. *Ilmu Komunikasi teori dan praktek*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- _____, 2019. *Ilmu Komunikasi teori dan praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oliver, Sandra, 2007. *Strategi public relation*. terj. sigit purwanto. London : Erlangga.
- Prasetyo, Iwan, 'Komunikasi Interpersonal Antara Guru Bimbingan Konseling (Bk) Dengan Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Di Smk Negeri 10 Surabaya', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1.1 (2018), 1 21 <<https://doi.org/10.33005/jkom.v1i1.16>>
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RU. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Prayitno dan Amti. *dasar-dasar bimbingan konseling*. jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno, 2010. *Bimbingan dan Konseling di Lembaga Pendidikan Peluang dan Tantangan*. Pekanbaru : Yayasan Pustaka Riau
- pipiet palestin. 2020. *strategi komunikasi guru BK dalm bimbingan peserta didik di SMK negeri 7 jamber. skripsi linguistik fakultas ilmu budaya, universitas jember*.
- Riswani, 2016. *Psikologi Konseling*. Pekanbaru : Cahaya Firdaus.
- Rudini, 2017. *Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Koseling dalam Menangani Kenakalan Siswa di SMP Negeri 1 Muara Lawa*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.1 No 1
- Suhertina, 2008. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru : Suska Pers
- _____, 2014. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*, Pekanbaru CV. Mutiara Pesisir Sumatra.
- _____, 2015. *Penyusunan Program Bimbingan Konseling di Sekolah*, Pekanbaru : CV Mutiara
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sofyan S. Willis, 2013. *Konseling Keluarga*, Bandung : Alfabedika.
- Samsul Munir Amin, 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sulistyarini dan Mohamad Jauhar, 2014. *dasar-dasar konseling (paduan lengkap memahami prinsip-prinsip pelaksanaan konseling)*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Sutirna, 2013. *Bimbingan Konseling Pendidikan Formal, Non Formal dan Informal*, Adi: Yogyakarta.
- Siregar, Hari Indrawan, 'Pendekatan Teori Dramaturgi Dalam Komunikasi Guru Bimbingan Konseling Di Smpn 1 Batangkuis', 2010, 33–42 <<https://doi.org/org/10.24114/jh.v4i1.2835>>
- Studi, Belajar, Kasus Sma, and Muhammadiyah Yogyakarta, 'Komunikasi, Guru Bk, Proses Belajar', 2.2 (2018), 258 68 <<https://doi.org/10.31316/g.couns.v2i2.72>>
- Satya Candrasari, 'Strategi Komunikasi Konseling Dalam Menangani Permasalahan Akademik Mahasiswa', *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 7.1 (2020), 27–33 <<https://doi.org/10.37676/professional.v7i1.1089>>.
- Sholikin, 2017. *strategi komunikasi guru BK dalam membentuk krakter positif siswa SMA negeri 4 makassar. skripsi ilmu komunikasi. UIN alauddin makassar.*
- Satya candrasari, *strategi komunikasi konseling dalam permasalahan akademik mahasiswa*, 2020, Vol. 07 No 01.
- Timothius, Johan Chris, 'Peranan Komunikasi Interpersonal Antara Guru Bimbingan Konseling (BK) Dengan Siswa Dalam Menangani Kenakalan Siswa (Studi Kasus Di SMP Kristen 2 Salatiga)', *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5.1 (2017), 7 <<https://doi.org/10.14710/interaksi.5.1.7-15>>
- Tommy Suprpto, 2006. *Pengantar Teori Komunikasi* Jakarta : Media Perssio.
- Tohirin, 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ulin Nihaya, 2019. *Komunikasi Konseling dalam Penyelesaian Tugas Akhir*, Vol. 30 No. 1
- wachid saputro tahun 2014. *strategi komunikasi interpesonal antara guru dan siswa dalam membangun kepercayaan diri siswa untuk menghadapi ujian nasional*. skripsi. ilmu komunikasi, universitas muhammadiyah surakarta
- Zulfan Saam, 2013. *Psikologi Konseling*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

PEDOMAN WAWANCARA GURU BIMBINGAN KONSELING

Hari/tanggal :

Respondend :

Tujuan : mengumpulkan data tentang strategi komunikasi guru bimbingan konseling dalam menangani disiplin belajar siswa

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Bagaimana latar pendidikan ibu?	
2	Sudah berapa lama ibu menjadi guru BK di SMK ini?	
3	Sebagai guru BK adakah masalah yang ibu temui menyangkut siswa? Seperti apa?	
4	Apakah ada perhatian khusus bagi siswa yang bermasalah?	
5	Bagaimana ibu membangun komunikasi dengan siswa yang bermasalah?	
6	Strategi komunikasi seperti apa yang ibu lakukan dalam menangani siswa yang bermasalah?	
7	Apakah dengan strategi komunikasi yang ibu berikan siswa dapat terbuka dengan permasalahannya?	
8	Apakah permasalahan siswa dapat terselesaikan?	
9	Selama melaksanakan strategi itu apakah ibu pernah melakukan evaluasi atau tindak lanjut terkait strategi yang dilaksanakan selama ini?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Hari/tanggal :

Respondend :

Tujuan: mengumpulkan data tentang strategi komunikasi guru bimbingan konseling dalam menangani disiplin belajar siswa

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Apakah kamu tau apa itu guru BK?	
2	Apakah kamu pernah di panggil ke ruang BK?	
3	Apa yang dilakukan guru BK ketika di panggil ke ruang BK?	
4	Bagaimana komunikasi guru BK dalam menangani kamu?	
5	Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan guru BK?	
6	Bagaimana perasaan kamu setelah menghadapi guru BK?	
7	Apakah permasalahan kamu dapat terselesaikan?	

TRASKIP WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN KONSELING

MIRA SUSANTI,S.Sos, Perempuan, Guru Bimbingan Konseling, SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung, Wawancara dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2022. Wawancara mendalam tentang strategi komunikasi guru bimbingan konseling dalam menangani siswa yang bermasalah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Lesung.

Yossi

Bagaimana latar belakang pendidikan ibu?

Buk mira susanti

Saya berlatar belakang pendidikan sarjana strata satu di UIN jurusan bimbingan konseling islam.

Yossi

Sudah berapa lama ibu menjadi guru di SMK ini?

Buk mira susanti

Sudah hampir tiga tahun saya menjadi guru, mulai dari tahun 2020

Yossi

Sebagai guru BK adakah masalah yang ibu temui menyangkut siswa? Seperti apa?

Buk mira susanti

Ada, seperti kurangnya disiplin saat apel pagi, terlambat masuk kelas, kurangnya sopan santun saat guru lewat didepan kelas, membawa android, berpacaran di dalam kelas, merokok, cabut saat jam pelajaran berlangsung.

Yossi

Apakah ada perhatian khusus bagi siswa yang bermasalah?

Buk mira susanti

Tentu ada perhatian khusus salah satunya dengan memberi perhatian dan konsekuensi atas masalah yang dibuat, dengan cara memanggil langsung anak yang bermasalah dan melakukan konseling individu

Yossi

Bagaimana ibu membangun komunikasi dengan siswa yang bermasalah?

Buk mira susanti

Membangun komunikasinya yaitu dengan cara memanggil dan memberi motivasi kepada siswa tersebut melakukan pendekatan secara baik.

Yossi

Strategi komunikasi seperti apa yang ibu lakukan dalam menangani siswa yang bemasalah?

Buk mira susanti

Cari terlebih dahulu akar permasalahan agar anak tidak merasa takut dan mau bercerita, dan melakukan pertanyaan terbuka saat konseling berlangsung tujuannya agar anak tersebut bisa bercerita panjang lebar sehingga sedikit masalah bisa terungkap, dan menegaskan bahwa BK memiliki asas kerahasiaan dan meyakinkan siswa masalah tersebut tidak akan diketahui oleh orang lain dengan

begitu yakin dan bisa menceritakan permasalahannya dengan jujur dipanggil di ruang yang tidak terbuka dan privasi.

Yossi

Apakah dengan strategi komunikasi yang ibu berikan siswa dapat terbuka dengan permasalahannya?

Buk mira susanti

Bisa terbuka karena tidak segan lagi untuk bercerita dan ada juga sebagian siswa yang sulit untuk terbuka atau jujur

Yossi

Apakah permasalahan siswa dapat terselesaikan?

Buk mira susanti

Sebagian siswa ada permasalahan bisa terselesaikan sebagian masih ada yang mengulang permasalahannya.

Yossi

Selama melaksanakan strategi itu apakah ibu pernah melakukan evaluasi atau tindak lanjut terkait strategi yang dilaksanakan selama ini?

Buk mira susanti

Ada melakukan evalasi dengan cara apakah siswa itu bisa berubah atau tidak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HASIL TRANSKIP WAWANCARA GURU BIMBINGAN
KONSELING TENTANG STRATEGI KOMUNIKASI GURU
BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANGANI SISWA YANG
BERMASALAH DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI
1 PANGKALAN LESUNG**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode	Baris	Hasil wawancara
LM	1	Saya berlatar belakang pendidikan sarjana strata satu di UIN susa riau jurusan bimbingan konseling islam.
	2	
	3	
	4	
	5	
MS	6	Sudah hampir kurang lebih 3 tahun saya mengajar menjadi guru bimbingan konseling di SMK Negeri 1 pangkalan lesung.
	7	
	8	
	9	
PK	10	Ada, kurangnya disiplin masuk pada saat apel pagi, kurangnya sopan saat guru lewat didepan kelas, membawa android, berpacaran di dalam kelas, merokok, cabut saat jam pelajaran berlangsung.
	11	
	12	
	13	
MK	14	Tentu ada perhatian khusus salah satunya dengan memberi perhatian dan konsekuensi masalah yang dibuat, dengan cara memanggil langsung anak yang bermasalah dan melakukan konseling individu.
	15	
	16	
	17	
SL	18	Membangun komunikasi yaitu dengan cara memanggil dan memberikan motivasi kepada siswa tersebut serta melakukan pendekatan secara baik.
	19	
	20	
	21	
	22	
	23	
	24	
	25	
	26	
27		
ST	29	Cari terlebih dahulu akar permasalahan agar anak tidak merasa takut dan mau bercerita, dan melakukan pertanyaan terbuka saat konseling berlangsung tujuannya agar anak tersebut bisa bercerita panjang lebar sehingga sedikit masalah bisa terungkap, dan menegaskan bahwa BK memiliki asas kerahasiaan dan meyakinkan siswa, masalah tersebut tidak akan keluar dengan begitu siswa yakin dan bisa menceritakan masalah dengan jujur di panggil diruang yang tidak terbuka dan privasi.
	30	
PT	32	Bisa terbuka karena tidak segan lagi untuk bicara tetapi ada sebagian siswa yang tidak terbuka atau jujur
	32	
ES	32	Sebagian siswa ada permasalahan bisa terselesaikan sebagian masih ada yang mengulang permasalahannya.
	33	
	34	
	35	Ada melakukan evaluasi dengan cara apakah siswa itu bisa berubah atau tidak.

TRASKIP WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN KONSELING 2

FITRI SUSANTI,S.Sos, Perempuan, Guru Bimbingan Konseling, SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung, Wawancara dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2022. Wawancara mendalam tentang strategi komunikasi guru bimbingan konseling dalam menangani siswa yang bermasalah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Lesung.

Yossi

Bagaimana latar belakang pendidikan ibu?

Buk fitri

Saya berlatar belakang pendidikan sarjana strata satu di UIN jurusan bimbingan konseling islam

Yossi

Sudah berapa lama ibu menjadi guru BK di sekolah ini?

Buk fitri

Sudah hampir 4 tahun saya menjadi guru BK di sekolah ini semenjak tahun 2019.

Yossi

Sebagai guru BK adakah masalah yang ibu temui menyangkut siswa? Seperti apa?

Buk fitri

Tentunya ada banyak yang saya temui permasalahan siswa seperti, cabut, merokok, melawan guru, berpacaran di dalam kelas, permasalahan keluarga.

Yossi

Apakah ada perhatian khusus bagi siswa yang bermasalah?

Buk fitri

Pastinya ada, untuk memuntaskan masalahnya, dan kami bakalan pantau perubahan klien setelah melakukan tahap konseling.

Yossi

Bagaimana ibu membangun komunikasi dengan siswa yang bermasalah?

Buk fitri

Membangun kepercayaan klien kepada saya dengan cara mengajaknya komunikasi satai dulu, jika sudah timbul kepercayaan dengan sendirinya klien bakalan jujur mengatakan semua permasalahannya.

Yossi

Strategi komunikasi seperti apa yang ibu lakukan dalam menangani siswa yang bermasalah?

Buk fitri

Tergantung masalahnya apa tapi lebih sering kami gunakan strategi persuasif, edukatif dan informatif

Yossi

Apakah dengan strategi komunikasi yang ibu berikan siswa dapat terbuka dengan permasalahannya?

Buk fitri

© Sejahter ini iya anak-anak terbuka untuk mengatakan semua permasalahannya dan sebagian siswa masih ada yang tidak terbuka dengan permasalahannya

Yossi

Apakah permasalahan siswa dapat terselesaikan?

Buk fitri

Sebenarnya kami hanya perantara untuk menyelesaikan masalah mereka, mereka sudah tau sendiri jalan keluar atas permasalahan mereka tugas kami hanya meluruskan jalannya sebagian siswa tertuntaskan masalahnya sebagian siswa masih banyak yang mengulang kesalahannya

Yossi

Selama melaksanakan strategi itu apakah ibu pernah melakukan evaluasi atau tindak lanjut terkait strategi yang dilaksanakan selama ini?

Buk fitri

Setiap selesai sesi konseling kami selalu melakukan tindak lanjut, dengan memantau perkembangan klien setelah di konseling dan melakukan refleksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HASIL TRANSKIP WAWANCARA GURU BIMBINGAN
KONSELING TENTANG STRATEGI KOMUNIKASI GURU
BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANGANI SISWA YANG
BERMASALAH DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI
1 PANGKALAN LESUNG**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode	Baris	Hasil wawancara
LM	1	Saya berlatar belakang pendidikan sarjana strata satu di UIN jurusan bimbingan konseling islam. Sudah hampir 4 tahun saya menjadi guru BK di sekolah ini semenjak tahun 2019.
	2	
	3	
	4	
MS	5	Tentunya ada banyak yang saya temui permasalahan siswa seperti, cabut, merokok, melawan guru, berpacaran di dalam kelas, permasalahan keluarga.
	6	
	7	
PK	8	Pastinya ada, dan konselingnya tidak cukup sekali ada beberapa sesi konseling untuk menuntaskan masalahnya, dan kami bakalan pantau perubahan klien setelah melakukan tahap konseling.
	9	
	10	
	11	
MK	12	Membangun kepercayaan klien kepada saya dengan cara mengajak komunikasi santai dulu, jika sudah timbul kepercayaan dengan sendirinya klien bakalan jujur mengatakan semua permasalahannya.
	13	
	14	
SL	15	Tergantung masalahnya apa tapi kami lebih sering pakai strategi persuasif, edukatif dan informatif.
	16	
	17	
ST	18	Sejauh ini iya, anak-anak terbuka untuk mengatakan semua permasalahannya tetapi ada sebagian siswa yang tidak terbuka dengan permasalahannya.
	20	
	21	
PT	22	Sebenarnya kami hanya prentara untuk menyelesaikan masalah mereka, mereka sudah tau sendiri jalan keluar atas masalah mereka tugas kami hanya meluruskan jalannya dan selama ini ada permasalahan siswa terselesaikan tetapi masih banyak siswa yang masih mengulang permasalahannya.
	23	
	24	
	25	
	26	
	27	
	28	
ES	29	Setiap selesai sesi konseling kami selalu melakukan tindak lanjut, dengan memantau perkembangan klien setelah di konseling dan melakukan refleksi
	30	
	31	
	32	
	33	
	34	
	35	

Keterangan	:
(LM)	: lama mengajar
(MS)	: masalah siswa yang ditemui
(PK)	: perhatian khusus
(MK)	: membangun komunikasi
(SL)	: strategi yang dilakukan
(ST)	: siswa terbuka
(PT)	: permasalahan siswa terselesaikan
(ES)	: evaluasi strategi komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA

NAMA : Amel Aminarti (Pr)

TTL : Pangkalan Lesung,

JURUSAN : 12-02-2005

Amel aminarti merupakan siswi kelas XI jurusan akutansi wawancara dilaksanakan pada tanggal 24 february 2022

Yossi

Apakah kamu tahu apa itu guru BK?

Amel aminarti

Iya kk tahu kk

Yossi

Apakah kamu pernah dipanggil ke ruang BK?

Amel aminarti

Pernah kk, ketika saya telat masuk kelas

Yossi

Apa yang dilakukan guru BK ketika di panggil ke ruang BK?

Amel aminarti

Guru BK bertanya mengenai permasalahan saya kk

Yossi

Bagaimana komunikasi guru BK dalam menangani kamu?

Amel aminarti

Guru BK bertanya apa permasalahan saya kk

Yossi

Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan guru BK?

Amel aminarti

Pertama di panggil ke ruang BK dulu kk kemudian guru BK ni bertanya mengenai masalah saya kk, kenapa bisa terjadi permasalahan ini kk terkadang guru BK ada juga memberikan nasehat kk.

Yossi

Bagaimana perasaan kamu setelah menghadapi guru BK?

Amel aminarti

Perasaannya legah aja kk kalau permasalahan dapat diselesaikan kk

Yossi

Apakah permasalahan kamu dapat terselesaikan?

Amel aminarti

Terselesaikan kk

HASIL TRANSKIP WAWANCARA SISWA TENTANG STRATEGI KOMNIKASI GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANGANI SISWA YANG BERMASALAH DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 PANGKALAN LESUNG

Nama : Amel Aminarti
TTL : pangkalan Lesung, 12-02-2005
Jurusan : Akuntansi

Baris	Hasil wawancara
	<p>Iya kk tahu kk Pernah kk Guru BK bertanya mengenai permasalahan saya kk Guru BK bertanya apa permasalahan saya kk tapi terkadang ada juga guru BK ni menangani masalah saya dengan 2 orang guru BK kk, jadi kadang saya juga bingung jawab pertanyaan guru BK nya kk. Pertama di panggil ke ruang BK dulu kk kemudian guru BK ni bertanya mengenai masalah saya kk, kenapa bisa terjadi permasalahan ini kk terkadang guru BK ada juga memberikan nasehat kk Perasannya legah aja kk kalau permasalahan dapat diselesaikan kk Terselesaikan kk</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRASKIP WAWANCARA DENGAN SISWA

NAMA : Zaki(Lk)
TTL : Pangkalan Lesung 10-10-2004
JURUSAN : Akuntansi
zaki merupakan siswa kelas XII akuntansi, wawancara dilaksanakan pada tanggal 24 februari 2022.

Yossi

Apakah kamu tahu apa itu guru BK?

zaki

Iya kk saya tahu kk

Yossi

Apakah kamu pernah dipanggil ke ruang BK?

zaki

Pernah kk, ketika saya melawan guru kk

Yossi

Apa yang dilakukan oleh guru BK ketika ke ruang BK ?

zaki

Nanya tentang permasalahan saya kk

Yossi

Bagaimana komunikasi guru BK dalam menangani kamu?

zaki

Kalau komunikasi guru BK nya kk terkadang ada yang baik kk

Yossi

Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan guru BK?

zaki

Pertama saya di panggil ke ruang BK kk kemudian guru BK bertanya mengenai permasalahan yang dilakukan, guru BK memberikan nasehat saran terkadang motivasi kk

Yossi

Bagaimana perasaan kamu setelah menghadapi guru BK?

zaki

Legah kk

Yossi

Apakah permasalahan kamu dapat terselesaikan?

zaki

Terselesaikan sedikit kk

HASIL TRANSKIP WAWANCARA SISWA TENTANG STRATEGI KOMUNIKASI GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANGANI SISWA YANG BERMASALAH DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 PANGKALAN LESUNG

Nama : Zaki

TTL : Pangkalan lesung, 10-10-2004

Jurusan : Akuntansi

Baris	Hasil wawancara
	Iya kk saya tahu kk Pernah kk Nanya tentang permasalahan saya kk Kalau komunikasinya baik kk Pertama saya di panggil ke ruang BK kk, kemudian guru BK bertanya mengenai permasalahan yang dilakukan, kadang guru BK memberikan nasehat, saran, terkadang motivasi kk Legah kk Terselesaikan kk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA

NAMA : Nadya (Pr)

TTL : Pangkalan lesung 05-11-2004

JURUSAN : Teknik komputer

Nadya merupakan siswa kelas XII jurusan teknik komputer wawancara dilaksanakan pada tanggal 24 februari 2022.

Yossi

Apakah kamu tahu apa itu guru BK?

nadya

Iya saya tahu kk

Yossi

Apakah kamu pernah dipanggil ke ruang BK?

nadya

Pernah kk karena masalah bolos kk

Yossi

Apa yang dilakukan guru BK ketika dipanggil ke ruang BK?

nadya

Guru bk bertanya tentang permasalahan kk

Yossi

Bagaimana komunikasi guru BK dalam menangani kamu?

nadya

Komunikasinya baik kk dengan menanyakan permasalahan saya kk, bertanya kenapa permasalahan saya ini bisa terjadi kk

Yossi

Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan guru BK?

nadya

Guru BK bertanya mengenai nama kk dan yang lainnya kk kemudian guru BK juga bertanya mengenai permasalahan saya kk memberikan nasehat masukan kk tetapi guru BK lebih banyak memberikan nasehat kk

Yossi

Bagaimana perasaan kamu setelah menghadapi guru BK?

nadya

Rasanya legah aja kk

Yossi

Apakah permasalahan kamu dapat terselesaikan?

nadya

Terselesaikan sedikit kk

TRANSKIP WAWANCARA SISWA TENTANG STRATEGI KOMUNIKASI GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANGANI SISWA YANG BERMASALAH DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 PANGKALAN LESUNG

Nama : Nadya
TTL : Pangkalan lesung, 05-11-2004
Jurusan : Teknik komputer

Baris	Hasil wawancara
	<p>Iya saya tahu kk Pernah kk masalah bolos kk Guru BK bertanya tentang permasalahan saya kk Komunikasinya baik kk dengan menanyakan permasalahan saya kk, bertanya kenapa permasalahan saya ini bisa terjadi kk. Guru BK bertanya mengenai permasalahan saya kk memberikan nasehat masukan kk tetapi guru BK lebih banyak memberikan nasehat kk. Rasanya legah aja kk Terselesaikan sedikit kk</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/45061
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN
PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/1206/2022 Tanggal 3 Februari 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

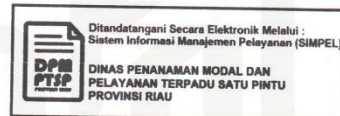
1. Nama : **YOSSI**
2. NIM / KTP : **118103232000**
3. Program Studi : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **STRATEGI KOMUNIKASI GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANGANI SISWA YANG BERMASALAH DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 PANGKALAN LESUNG**
7. Lokasi Penelitian : **SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 PANGKALAN LESUNG**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 10 Februari 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Pelalawan
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalan Kerinci
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.flk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/5013/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru,30 April 2021

Kepada
Yth. Hasgimianti, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : YOSSE
NIM : 11810323200
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Strategi komunikasi guru bimbingan konseling dalam menangani siswa yang bermasalah di sekolah menengah kejuruan negeri 1 pangkalan lesung
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PANGKALAN LESUNG
Alamat : Jl, Lintas Timur KM 132 Kec. Pkl. Lesung Kab. Pelalawan Kode Pos : 28382
Website : www.smkn1pangkalanlesung.com Email : smknegerisatupangkalanlesung@mail.com
NSS : 401040606005, NIS : 40060, NPSN : 10404646
Akreditasi : 1. Tek. Komputer Jaringan (A), 2. Tek. Sepeda Motor (A), 3. Tek. Audio Video (A), 4. Tek. Kendaraan Ringan (A), 5. Akuntansi (A)

Pangkalan Lesung, 20 Januari 2022

Nomor : 421.5/SMKN1/KP-3/I/2022/6281
Lamp : -
Hal : **Balasan Surat Permohonan Izin Melakukan Pra Riset**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Di _____
Tempat _____

Assalamuallaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Semoga Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam keadaan sehat wal'afiat senantiasa dalam lindungan Allah SWT.

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Melaksanakan Pra Riset di SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung, kami memberikan izin kepada :

Nama	: Yossi
NIM	: 118103232300
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) / 2021
Program Study	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Untuk melakukan Pra Riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala SMK N1 Pangkalan Lesung
HOON MAIEVE ER, S.Pd, M. Kom
NIP. 19780505 200502 1 014



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

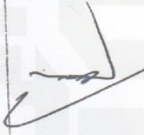
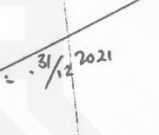

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Nama: J. H. R. Sabirin, No. 13 Tandan, Pekanbaru, Riau 28253, PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

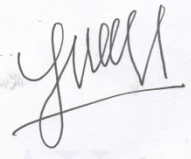
Nama Mahasiswa : Yossi
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810323200
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa 09 November 2021
 Judul Proposal Ujian : Strategi komunikasi guru bimbingan konseling dalam menangani siswa yang bermasalah di sekolah menengah kejuruan negeri 1 pangkalan lesung
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Edi Iskandar, M.Pd.	PENGUJI I		
2.	Irawati, S.Pd.I.,M.Pd.I	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I


 Y. Arkasih, M. Ag
 NIP. 197210171997031004

Pekanbaru, 09 November 2021
 Peserta Ujian Proposal


 Yossi
 NIM. 11810323200

Dipindai dengan CamScanner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PANGKALAN LESUNG



Alamat : Jl. Lintas Timur KM 132 Kec. Pkl. Lesung Kab. Pelalawan Kode Pos : 28382

Website : www.smkn1pangkalanlesung.com Email : smknegerisatupangkalanlesung@mail.com

NSS : 401040606005, NIS : 40060, NPSN : 10404646

Akreditasi : 1. Tek. Komputer Jaringan (A), 2. Tek. Sepeda Motor (A), 3. Tek. Audio Video (A), 4. Tek. Kendaraan Ringan (A), 5. Akuntansi (A)

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 421.5/SMKN1-PL/KS-3/V/2022/489

Kepala SMKN 1 Pangkalan Lesung Kec. Pangkalan lesung Kab. Pelalawan, Dengan ini menerangkan bahwa nama di bawah ini :

Nama : **YOSSI**
NIM : 11810323200
Semester/Tahun : VIII(Delaoan)/2022
Program Study : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah menyelesaikan riset di SMKN 1 Pangkalan Lesung selama 3 bulan (03 Februari s.d 03 Mei 2022) guna mendapatkan data yang berhubungan dengan skripsi dengan judul "Startegi Komunikasi Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Siswa Bermasalah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Lesung".

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Pangkalan Lesung

Pada tanggal : 30 Mei 2022

Di : Kepala SMKN 1 Pangkalan Lesung



HON. M. FIVE ER, S.Pd, M. Kom

NIP. 19780505 200502 1 014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN








كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Hasgimianti. Mpd, Kons
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 130117002
3. Nama Mahasiswa : Tossi
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11010323200
5. Kegiatan : Bimbingan skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	09 Februari 2022	acc Instrumen wawancara		
2	25 Maret 2022	hasil transkrip wawancara		
3	27 Maret 2022	hasil wawancara, pembahasan		
4	9 April 2022	pembahasan, kesimpulan, abstrak		
5	13 April 2022	pembahasan, abstrak		
6	20 Mei 2022	abstrak		
7	27 Mei 2022	acc skripsi		

Pekanbaru,
 Pembimbing.

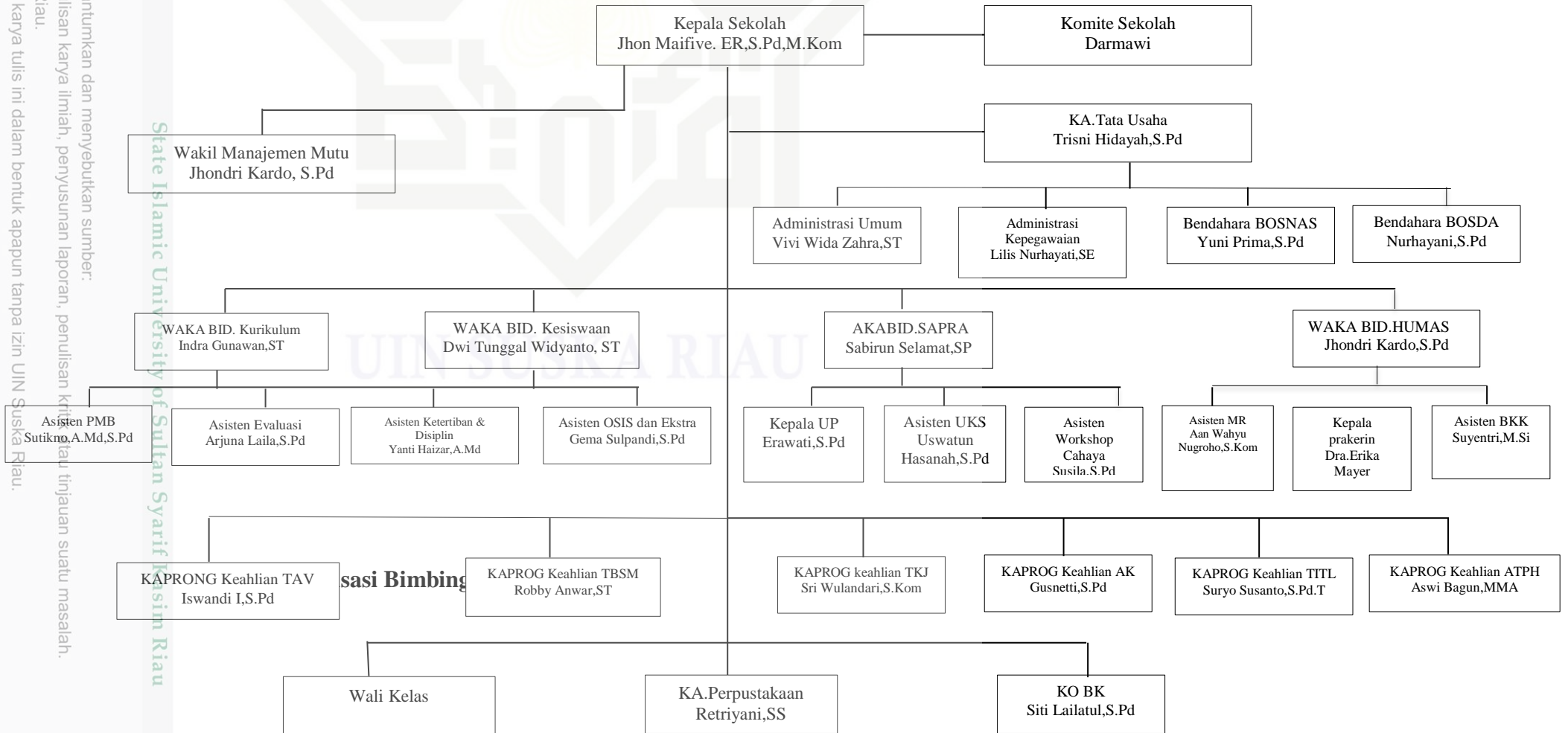


Hasgimianti M.Pd.Kons.
 NIP. 130117002

UIN SUSKA RIAU

Struktur Organisasi Sekolah

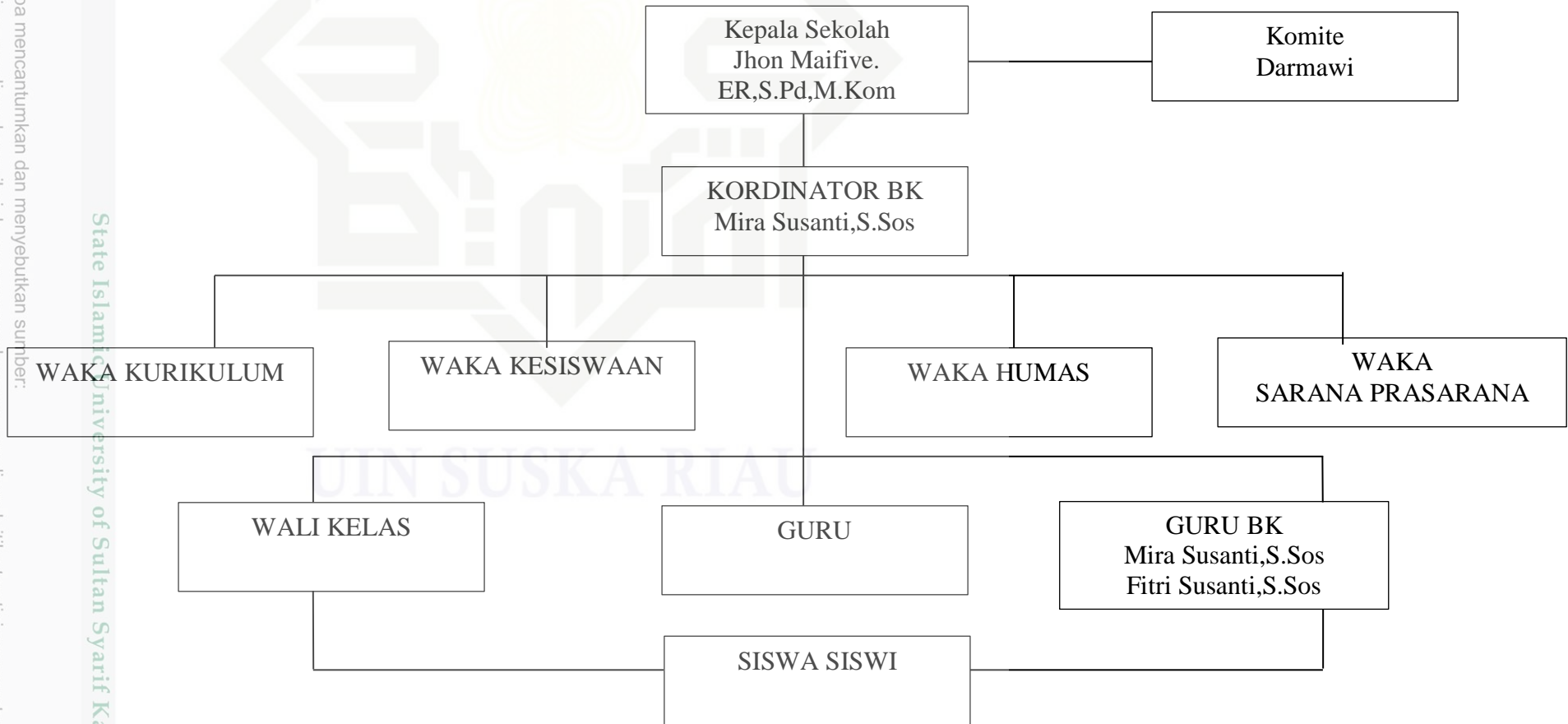
Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung Tahun Pelajaran 2022/2023



Undang-undang atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Struktur Organisasi Bimbingan Konseling SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Yossi, lahir di pangkalan lesung 10 April 2000.

Anak ke dua dari dua bersaudara dari pasangan Agus dan Sipun. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah TK lesung bertuah lulus pada tahun 2010, selanjutnya SD Negeri 001 Pangkalan Lesung lulus pada tahun 2012, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan jenjang SLTP yaitu MTS Negeri 2 Pelalawan, lulus pada tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan kejenjang SLTA di MA Al- Munawwarah Pekanbaru, lulus pada tahun 2018.

Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan studi pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau), dan Alhamdulillah penulis dapat menyandang gelar sarjana pendidikan pada hari Jum'at, 17 Juni 2022 dengan predikat sangat memuaskan dengan IPK 3.58.